

Tugas Pertemuan minggu ini :

1. Mengapa kita harus mempelajari perilaku manusia ? Jelaskan menurut pendapat Anda sendiri !
2. Buat resume dari materi yang telah diberikan, maksimal 2 lembar.

Nama : Syahrul Akbar
Kelas : Ik7b
Nim : 171910029
Mk : Profesional Image

“Soal”

1. Mengapa kita harus mempelajari perilaku manusia? Jelaskan menurut pendapat anda sendiri.
2. Buat resume dari materi yang telah diberikan, maksimal 2 lembar.

“Jawab”

1. Dengan mempelajari psikologi manusia dapat menjelaskan apa, bagaimana, dan mengapa seseorang berperilaku tertentu. Manusia mampu meramalakan atau memprediksi apa, bagaimana, dan mengapa tingkah laku itu terjadi. Dan pada akhirnya manusia mampu mengendalikan tingkah lakunya sesuai dengan yang diharapkan.
2. **“ Dasar-dasar perilaku Individu”**
 - a. **KARAKTERISTIK BIOGRAFIS**

Merupakan karakteristik pribadi yang dapat diperoleh dalam berkas personalia dari seorang seperti usia, jenis kelamin, status kawin, jumlah tanggungan dan masa kerja.
 - b. **Usia dan profesionality**
 - Keyakinan bahwa makin tuanya seseorang produktivitasnya mersosot, tidak selalu terbukti.
 - Karyawan tua mempunyai tingkat kemangkiran-yang dapat dihindari-yang lebih rendah dari karyawan muda
 - Makin tua semakin kecil kemungkinan berhenti dari pekerjaan, karena;
 - semakin terbatasnya pekerjaan alternatif.
 - Masa kerja yang lebih panjang, berdampak pada tingkat imbalan yang lebih baik
 - Bertambahnya usia, kepuasan meningkat untuk karyawan profesional, dan diantara non profesional merosot selama setengah baya, dan naik lagi pada tahun-tahun yang lebih belakangan
 - c. **Jenis Kelamin**

- Tidak ada beda yang bermakna dalam produktivitas kerja antara pria dan wanita
 - Wanita mempunyai tingkat kemangkiran dan keluarnya karyawan yang lebih tinggi dari pada pria
 - Tidak ada bukti yang menyatakan jenis kelamin karyawan mempengaruhi kepuasan kerja
- d. Status Kawin dan jumlah tanggungan
- Tidak cukup bukti ada efek status perkawinan pada produktivitas
 - Karyawan yang menikah lebih sedikit absensinya, mengalami pergantian yang lebih rendah, dan lebih puas dengan pekerjaan mereka daripada rekan sekerja mereka yang bujangan
 - Banyaknya tanggungan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas, tingkat absensi, pergantian dan kepuasan kerja
- e. Masa Kerja
- Tidak ada alasan untuk meyakini bahwa orang yang lebih lama berada pada suatu pekerjaan lebih produktif daripada mereka yang senioritasnya lebih rendah
 - Senioritas berkaitan secara negatif terhadap kemangkiran dan pergantian karyawan
 - Masa kerja dan kepuasan saling berkaitan secara positif
- f. Kemampua.
- Kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan
 - Kemampuan individu tersusun dalam dua perangkat faktor yaitu;
 - Kemampuan intelektual, berupa kemampuan yang diperlukan untuk mengerjakan kegiatan mental, seperti kemahiran berhitung, pemahaman verbal, kecepatan perseptual, penalaran induktif, penalaran diduktif, visualisasi ruang, dan ingatan
 - Kemampuan fisik, kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan dan ketrampilan.
 - Kinerja meningkat apabila ada kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan.

- Karyawan akan gagal apabila mereka kekurangan kemampuan yang disyaratkan.
- Kemampuan intelektual dan atau fisik diperlukan untuk kinerja yang memadai pada suatu pekerjaan bergantung pada persyaratan kemampuan dari pekerjaan itu.
- Bila kemampuan jauh melampaui persyaratan pekerjaan bisa jadi kinerja akan memadai, serta kemerosotan dalam kepuasan kerja.

g. Kepribadian (Personality).

- Kepribadian merupakan jumlah total dari cara-cara dalam mana seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain.
- *sesuatu* yang terdapat dalam diri individu yang membimbing dan memberi arah kepada seluruh tingkah laku individu yang bersangkutan

h. Faktor-faktor pembentukan kepribadian.

- Keturunan (genetik), ditentukan sejak lahir, berupa sifat-sifat bawaan baik fisik maupun mental yang mempengaruhi perbuatan, perasaan, dan pikiran.
- Lingkungan, berupa budaya, norma, nilai dimana seseorang dibesarkan dalam lingkungan keluarga, teman, kelompok sosial, masyarakat.
- Situasi, kepribadian orang bisa berubah-ubah akibat perubahan situasi/kontek tertentu. Artinya kepribadian bisa direayasa atau dirubah dan berubah (misalnya dengan proses pendidikan, belajar)

NAMA : UNGGUL BAGUS

NIM : 171910037

MATA KULIAH : PROFESIONAL IMAGE

1. MENGAPA KITA HARUS MEMPELAJARI PERILAKU MANUSIA ?
2. BUAT RESUME DARI MATERI YANG TELAH DIBERIKAN, MAKSIMAL 2 LEMBAR

JAWABAN

1. Menurut pendapat karena kita sebagai makhluk sosial yang pastinya harus bisa bermanfaat untuk sesama pastinya kita tidak ingin memberikan dampak negatif ataupun mendapatkan hasil yang negatif dikarenakan kita tidak mengenal perilaku manusia lainnya, dan juga yang terpenting kalau kita bisa mempelajari perilaku manusia kita bisa self control terhadap yang negatif yang bisa diberikan dari manusia lain, serta untuk meningkatkan hubungan yang berkualitas dikarenakan masing-masing dari diri saya dan orang lain sudah saling mengenal dan memahami satu sama lain, dan juga supaya untuk tidak miss komunikasi atau salah paham dikarenakan kita belum mengenal perilaku manusia lain

dan dengan kita paham perilaku manusia lain kita bisa untuk tidak sembarangan bersikap atau sembarang berbicara serta kita juga bisa menyesuaikan diri dengan lawan bicara guna mendapatkan suatu hubungan yang baik dan berkualitas.

dan disaat kita mengobrolnya dengan orang lain, kita tau apa yang tidak boleh dibahas dan tau juga apa dari orang lain yang tidak sukainya.

2. Perilaku manusia Perilaku manusia secara sederhana adalah sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi, dan/atau genetika. Perilaku seseorang dikelompokkan ke dalam perilaku wajar, perilaku dapat diterima, perilaku aneh, dan perilaku menyimpang

Perilaku manusia bersifat kompleks. Perilaku manusia dapat terjadi karena berbagai sebab dan terarah pada berbagai tujuan. Perilaku manusia tidak terlepas dari keberadaan dirinya sebagai makhluk biologis, makhluk individu, makhluk sosial, makhluk religius, dst.

Dari segi biologis, perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (mahluk hidup) yang bersangkutan. Oleh karena itu, dari sudut pandang biologis semua mahluk hidup mulai dari tumbuh-tumbuhan, hewan sampai manusia itu berperilaku, karena mereka mempunyai aktivitas masing-masing

Dari segi spiritual Spiritualitas diarahkan kepada pengalaman subjektif dari apa yang relevan secara eksistensial untuk manusia. Spiritualitas tidak hanya memperhatikan apakah hidup itu berharga, namun juga fokus pada mengapa hidup berharga.

Menjadi spiritual berarti memiliki ikatan yang lebih kepada hal yang bersifat kerohanian atau kejiwaan dibandingkan hal yang bersifat fisik atau material. Spiritualitas merupakan kebangkitan atau pencerahan diri dalam mencapai tujuan dan makna hidup. Spiritualitas merupakan bagian esensial dari keseluruhan kesehatan dan kesejahteraan seseorang.

Dari segi psikologis Faktor Psikologis Kepribadian atau tingkah laku seseorang dapat juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, misalnya tempramen, perasaan, dorongan dan minat,

Faktor psikologis juga mempengaruhi kepribadian individu. Jika keadaan psikologisnya sedang baik, maka ketika kita berbicara dengan teman sendiri akan baik-baik saja, tetapi akan berbeda jika kita berbicara dengan teman sendiri saat psikologisnya sedang tidak baik atau sedang ada masalah maka teman kita akan mudah marah saat diajak berbicara dengan kita.

TAKSONOMI PERILAKU MANUSIA

Perilaku manusia merupakan segala sesuatu yang diperbuat atau dikerjakan oleh manusia, yang merupakan kompleks dari gejala-gejala jiwa.

Gejala-gejala jiwa manusia : Kognisi, Afeksi, Konasi

C. PERILAKU MANUSIA DITINJAU DARI ASALNYA

1. Native behavior

2. Acquired behavior

D. PERILAKU MANUSIA DLM HUBUNGANNYA DGN LINGKUNGAN

Individu menggunakan lingkungan, Individu menentang lingkungan, Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup :

a. mengubah dirinya (autoplastis)

b. mengubah lingkungan (alloplastis)

MENYESUAIKAN DIRI

AUTOPLASTIS

ALLOPLASTIS

KOMPROMI

E. TEORI TENTANG DETERMINAN PERILAKU

1. Teori LAWRENCE GREEN

Teori Green

Behavior : perilaku

Predisposing Factors : faktor-faktor predisposisi yg terwujud dlm pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai dst.

Enabling Factors : faktor-faktor yg memungkinkan yg terwujud dlm, fasilitas, lingkungan, dst.

Reinforcing Factors : faktor-faktor pendorong terjadinya perilaku.

2. Teori SNEHANDU B. KAR

Teori B. Kar

Behavior : perilaku

Behavior Intention : niat / motif untuk berperilaku

Social Support : dorongan dari orang-orang tertentu.

Accesibility of Information : informasi yg dapat diperoleh

Personal Autonomy : otonomi / kemandirian pribadi

Action Situation : situasi yang memungkinkan tindakan dilakukan

3. Teori WHO

Teori WHO

Behavior : perilaku

Thought and Feeling : apa yang dipikirkan dan dirasakan

Personal Reference : orang-orang tertentu yg dijadikan panutan

Resources : sumber dana yg dibutuhkan

Culture : kebudayaan masyarakat sekitar

F. TEORI TENTANG PERUBAHAN PERILAKU

Teori Stimulus Organisme

Teori Festinger

1.

Nama : Winarti

Kelas : IK 7B

Nim : 171910030

Mk : profesional image

1. Mengapa kita harus mempelajari perilaku manusia ?
2. Buat resume max 2 lembar

JAWABAN

1. Dengan kita memahami berbagai perilaku orang sesuai dengan tipe-tipe warnanya ini, memudahkan kita juga dalam berkomunikasi dengannya, bagaimana kita harus bersikap dengannya, agar sama-sama enak, dan tidak menimbulkan rasa baper, suntuk, *badmood* terhadap rekan kerja baik rekan kerja satu tim ataupun kepada atasan kita. Karena kadangkala kita pun pasti berselisih pendapat dengan mereka, dan kita melontarkan perkataan "*Ih, atasan gue ngomongnya dalem banget deh. Sakit hati gue dengernya.*" Padahal bukan salah atasannya, mungkin kita yang belum tahu bagaimana seharusnya menyikapi atasan kita tersebut dari "warna" dominan yang ada di dalam dirinya.

2. RESUME PERILAKU MANUSIA

1. KOMPLEKSITAS PERILAKU MANUSIA

- Perilaku manusia bersifat kompleks.
- Perilaku manusia dapat terjadi karena berbagai sebab dan terarah pada berbagai tujuan.
- Perilaku manusia tidak terlepas dari keberadaan dirinya sebagai makhluk biologis, makhluk individu, makhluk sosial, makhluk religius, dst.

2. TAKSONOMI PERILAKU MANUSIA

- Perilaku manusia merupakan segala sesuatu yang diperbuat atau dikerjakan oleh manusia, yang merupakan kompleks dari gejala-gejala jiwa.
- Gejala-gejala jiwa manusia :
- Kognisi
- Afeksi
- Konasi

3. PERILAKU MANUSIA DITINJAU DARI ASALNYA

- merupakan hasil belajar. Perilaku semacam ini sering juga disebut insting.
- **2. *Acquired behavior***
- Acquired behavior adalah perilaku yang terbentuk sebagai hasil belajar. Perilaku ini terbentuk karena individu berinteraksi dengan lingkungannya, baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan sosial

4. PERILAKU MANUSIA DLM HUBUNGANNYA DGN LINGKUNGAN

- Individu menggunakan lingkungan
- Individu menentang lingkungan
- Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup :
 - mengubah dirinya (*autoplastis*)
 - mengubah lingkungan (*alloplastis*)

Teori Lawrence Green (1980)

- Green mencoba menganalisis perilaku manusia dimulai dari tingkat kesehatan.
- Bahwa kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behavior causes*).

Faktor perilaku ditentukan atau dibentuk oleh :

- **Faktor predisposisi (*predisposing factor*)**
- **Faktor pendukung (*enabling factor*)**
- **Faktor pendorong (*reinforcing factor*)**

Rogers (1974)

Mengadopsi perilaku baru didalam diri orang tersebut terjadi proses berurutan yakni :

1. Kesadaran (*awareness*)

- Dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (*objek*)

2. Tertarik (*interest*)

- Dimana orang mulai tertarik pada stimulus

3. Evaluasi (*evaluation*)

- Menimbang-nimbang terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.

4. Mencoba (*trial*)

- Dimana orang telah mulai mencoba perilaku baru.

5. Menerima (*Adoption*)

- Dimana subyek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus

TEORI TENTANG PERUBAHAN PERILAKU

1. *Teori Stimulus Organisme*

Perilaku terbentuk sbg respon terhadap perangsang tertentu oleh karena itu perilaku dapat berubah jika terdapat perangsang yang intensitasnya melebihi perangsang sebelumnya.

Teori Fungsi

- ❖ Perilaku manusia berhubungan dg kebutuhannya.
- ❖ Perilaku memiliki fungsi instrumental, artinya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan.
- ❖ Perilaku berfungsi sbg pertahanan diri dalam menghadapi lingkungan.
- ❖ Perilaku berfungsi untuk menyesuaikan diri terhadap apa yang terjadi.

Perilaku merupakan perwujudan/ekspresi diri .

NAMA : AULIA FITRI

KELAS : IK7B

NIM : 171910028

TUGAS MATA KULIAH PROFESIONAL IMAGE

1. Mengapa kita harus mempelajari perilaku manusia? Jelaskan menurut pendapat anda sendiri!

Manusia mampu meramalkan atau memprediksi apa, bagaimana dan mengapa tingkah laku itu terjadi. Dan pada akhirnya manusia mampu mengendalikan tingkah lakunya sesuai dengan yang diharapkan. Tujuannya adalah agar tidak terjadi miskomunikasi yang berujung menjadi tidak efektifnya sebuah pekerjaan di dalam sebuah hubungan. Dengan kita memahami berbagai perilaku orang sesuai dengan tipe masing-masing orang. Bagaimana kita harus bersikap dengannya, agar sama-sama enak, dan tidak menimbulkan rasa baper, suntuk, badmood terhadap rekan kerja maupun orang-orang terdekat kita. Kadangkala kita pun pasti berselisih pendapat dengan mereka dan melontarkan kata yang kurang pantas. Untuk itu sangat penting bagi kita untuk mempelajari dan memahami perilaku orang lain.

2. Buat resume dari materi yang telah diberikan, maksimal 2 lembar.
 1. Perilaku manusia bersifat kompleks.
 2. Perilaku manusia dapat terjadi karena berbagai sebab dan terarah pada berbagai tujuan.
 3. Perilaku manusia tidak terlepas dari keberadaan dirinya sebagai makhluk biologis, makhluk individu, makhluk sosial, makhluk religius, dan seterusnya.

C. PERILAKU MANUSIA DITINJAU DARI ASALNYA

1. Native behavior

Native behavior merupakan perilaku bawaan, bukan merupakan hasil belajar. Perilaku semacam ini sering juga disebut insting.

2. Acquired behavior

Acquired behavior adalah perilaku yang terbentuk sebagai hasil belajar. Perilaku ini terbentuk karena individu berinteraksi dengan lingkungannya, baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

PERILAKU MANUSIA DALAM HUBUNGANNYA DENGAN LINGKUNGANNYA

1. Individu menggunakan lingkungan
2. Individu menentang lingkungan
3. Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup:
 - a. Mengubah dirinya (*autoplastis*)
 - b. Mengubah lingkungannya (*alloplastis*)

TEORI LAWRENCE GREEN

Behavior : perilaku

Predisposing factor : faktor-faktor predisposisi yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai (value)

Enabling factor : faktor-faktor yang memungkinkan yang terwujud dalam, fasilitas, lingkungan.

Reinforching factor : faktor-faktor pendorong terjadinya perilaku.

Teori lawrence green

-green mencoba menganalisis perilaku manusia dimulai dari tingkat kesehatan.

-bahwa kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yaitu faktor perilaku (behavior causes) dan faktor diluar perilaku (non behavior causes).

Faktor perilaku ditentukan atau dibentuk oleh:

- Faktor predisposisi (*predisposing factor*)
- Faktor pendukung (*enabling factor*)
- Faktor pendorong (*reinforching factor*)

TEORI B. KAR

Behavior: perilaku

Behavior intention: niat / motif untuk berperilaku

Social support: dorongan dari orang-orang tertentu

Accesebility of information: informasi yang dapat diperoleh

Personal autonomy: otonomi / kemandirian pribadi

Action situation: situasi yang memungkinkan tindakan dilakukan

Teori WHO (1984)

WHO menganalisis bahwa yang menyebabkan seseorang berperilaku tertentu adalah:

1. Pemikiran dan perasaan (*thoughts and feeling*), yaitu dalam bentuk pengetahuan, persepsi, sikap, kepercayaan dan penilaian seseorang terhadap objek (objek kesehatan).
2. Tokoh penting sebagai panutan. Apabila seseorang itu penting untuknya, maka apa yang ia katakan atau perbuat cenderung untuk dicontoh.
3. Sumber-sumber daya (*resources*), mencakup fasilitas, uang, waktu, tenaga dan sebagainya.
4. Perilaku normal, kebiasaan, nilai-nilai dan penggunaan sumber-sumber didalam suatu masyarakat akan menghasilkan suatu pola hidup (*way of life*) yang pada umumnya disebut kebudayaan.

Teori WHO

Behavior : perilaku

Thought and Feeling : apa yang dipikirkan dan dirasakan

Personal Reference : orang-orang tertentu yang dijadikan panutan

Culture : kebudayaan masyarakat sekitar

Teori tentang perubahan perilaku

1. *Teori Stimulus Organisme*

Perilaku terbentuk sebagai respon terhadap perangsang tertentu oleh karena itu perilaku dapat berubah jika terdapat perangsang yang intensitasnya melebihi perangsang sebelumnya.

2. *Teori Festinger (dissonance theory)*

Perilaku seseorang dapat berubah jika pada dirinya terjadi ketidak seimbangan psikologis.

Ketidak seimbangan mendorong yang bersangkutan untuk kembali ke keadaan seimbang atau tenang secara psikologis. Dan hal ini bisa dicapai dengan melakukan perubahan perilaku.

3. *Teori fungsi*

Perilaku manusia berhubungan dengan kebutuhannya.

Perilaku memiliki fungsi instrumental, artinya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan.

Perilaku berfungsi sebagai pertahanan diri dalam menghadapi lingkungan

Perilaku berfungsi untuk menyesuaikan diri terhadap apa yang terjadi

Perilaku merupakan perwujudan/ekspresi diri

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MANUSIA

Perilaku menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Perilaku manusia adalah sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi, dan/atau genetika. Perilaku seseorang dikelompokkan ke dalam perilaku wajar, perilaku dapat diterima, perilaku aneh, dan perilaku menyimpang. Perilaku tidak terbentuk dengan sendirinya saat manusia lahir, ada beberapa faktor yang ikut mempengaruhi perilaku manusia. Jadi, suatu pesan tidak langsung mengenai individu, tetapi “disaring”, dipikirkan, dan dipertimbangkan apakah seseorang mau menerima pesan-pesan tersebut atau tidak.

Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku seseorang? Yang mempengaruhi perilaku manusia dapat dikelompokkan menjadi dua kategori besar, yaitu faktor personal dan faktor situasional.

Faktor Personal Yang Mempengaruhi Perilaku Manusia

Faktor personal seringkali dipengaruhi oleh motif sosiogenis, atau sering juga disebut motif sekunder sebagai lawan dari motif primer (motif biologis). Secara singkat motif-motif sosiogenis di atas dapat dijelaskan sebagai berikut (Jalaluddin, 2007) :

Motif ingin tahu

Yaitu kecenderungan setiap orang untuk berusaha memahami dan memperoleh arti dari dunianya. Manusia membutuhkan kerangka rujukan (frame of reference) untuk mengevaluasi situasi baru dan mengarahkan tindakan yang sesuai.

Motif kompetisi

Setiap orang ingin membuktikan bahwa ia mampu mengatasi persoalan kehidupan apa pun. Perasaan mampu amat bergantung pada perkembangan intelektual, sosial, dan emosional.

Motif cinta

Berbagai penelitian membuktikan bahwa kebutuhan akan kasih sayang yang tidak terpenuhi akan menimbulkan perilaku manusia yang kurang baik.

Motif harga diri dan kebutuhan mencari identitas

Erat kaitannya dengan kebutuhan untuk memperlihatkan kemampuan dan memperoleh kasih sayang, ialah kebutuhan untuk menunjukkan eksistensi di dunia.

Kebutuhan akan nilai, kedamaian, dan makna kehidupan

Dalam menghadapi kehidupan, manusia membutuhkan nilai-nilai untuk menuntunnya dalam mengambil keputusan atau memberkan makna pada kehidupannya. Termasuk ke dalam ini adalah motif-motif keagamaan.

Kebutuhan akan pemenuhan diri

Kebutuhan akan pemenuhan diri dilakukan melalui melalui berbagai bentuk :

Mengembangkan dan menggunakan potensi-potensi kita dengan cara yang kreatif konstruktif, misalnya dengan seni musik, musik, sains, atau hal-hal yang mendorong ungkapan diri yang kreatif.

Memperkaya kualitas kehidupan dengan memperluas rentangan dan kualitas pengalaman serta pemuasan, misalnya dengan darmawisata.

Membentuk hubungan yang hangan dan berarti dengan orang-orang sekitar.

Berusaha “memanusia”, menjadi persona yang kita dambakan.

Motivasi seseorang juga akan ikut menentukan sebuah pesan diterima atau tidak. Hal ini juga berarti, motivasi untuk mencari hiburan contohnya akan menjadi dalih untuk menikmati media massa (Nurudin, 2007: 232) .

Faktor Situasional Yang Mempengaruhi Perilaku Manusia

Sedangkan faktor situasional yang mempengaruhi manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu (Jalaluddin, 2007) :

Faktor Ekologis

Kaum determinisme lingkungan sering menyatakan bahwa keadaan alam mempengaruhi gaya hidup dan perilaku.

Faktor Temporal

Satu pesan komunikasi yang disampaikan di pagi hari, akan berbeda maknanya bila disampaikan pada tengah malam. Jadi, yang mempengaruhi manusia bukan saja di mana mereka berada tetapi juga bilamana mereka berada.

Suasana Perilaku (Behaviour Settings)

Pada setiap suasana terdapat pola-pola hubungan yang mengatur perilaku orang-orang di dalamnya.

Teknologi

Revolusi teknologi sering disusul dengan revolusi dalam perilaku sosial. Dalam ilmu komunikasi, Marshall McLuhan (1964) menunjukkan bahwa bentuk teknologi komunikasi lebih penting daripada isi media komunikasi.

Faktor-faktor Sosial

Sistem peranan yang ditetapkan dalam suatu masyarakat, struktur kelompok dan organisasi, karakteristik populasi, adalah faktor-faktor sosial yang menata perilaku manusia.

Lingkungan psikososial

Persepsi tentang sejauh mana lingkungan memuaskan atau mengecewakan kita, akan mempengaruhi perilaku kita dalam lingkungan itu.

Stimuli yang mendorong dan memperteguh perilaku

Situasi yang permisif memungkinkan orang melakukan banyak hal tanpa harus merasa malu. Sebaliknya, situasi restriktif menghambat orang untuk berperilaku sekehendak hatinya.

1. Faktor Genetik atau Faktor Endogen

Faktor genetik atau keturunan merupakan konsepsi dasar atau modal untuk kelanjutan perkembangan perilaku makhluk hidup itu. Faktor genetik berasal dari dalam diri individu (endogen), antara lain:

Jenis ras, setiap ras di dunia memiliki perilaku yang spesifik, saling berbeda satu dengan yang lainnya.

Jenis kelamin, perbedaan perilaku pria dan wanita dapat dilihat dari cara berpakaian dan melakukan pekerjaan sehari-hari. Pria berperilaku atas dasar pertimbangan rasional atau akal, sedangkan wanita atas dasar pertimbangan emosional atau perasaan. Perilaku pada pria disebut maskulin sedangkan pada wanita disebut feminin.

Sifat fisik, kalau kita amati perilaku individu akan berbeda-beda karena sifat fisiknya, misalnya perilaku individu yang pendek dan gemuk berbeda dengan individu yang memiliki fisik tinggi kurus.

Sifat kepribadian. Salah satu pengertian kepribadian yang dikemukakan oleh Maramis (1999) adalah “keseluruhan pola pikiran, perasaan, dan perilaku yang sering digunakan oleh seseorang dalam usaha adaptasi yang terus menerus terhadap hidupnya”. Kepribadian menurut masyarakat awam adalah bagaimana individu tampil dan menimbulkan kesan bagi individu lainnya.

Bakat pembawaan

Bakat merupakan interaksi dari faktor genetik dan lingkungan serta bergantung pada adanya kesempatan untuk pengembangan.

Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan untuk membuat kombinasi, sedangkan individu yang intelegen yaitu individu yang dalam mengambil keputusan dapat bertindak tepat, cepat, dan mudah. Sebaliknya bagi individu yang memiliki intelegensi rendah dalam mengambil keputusan akan bertindak lambat.

2. Faktor Eksogen atau Faktor dari Luar Individu

Faktor Lingkungan

Lingkungan di sini menyangkut segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik fisik, biologis maupun sosial.

Pendidikan

Secara luas pendidikan mencakup seluruh proses kehidupan individu sejak dalam ayunan hingga liang lahat, berupa interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal maupun informal. Proses dan kegiatan pendidikan pada dasarnya melibatkan masalah perilaku individu maupun kelompok.

Agama

Merupakan tempat mencari makna hidup yang terakhir atau penghabisan. Agama sebagai suatu keyakinan hidup yang masuk ke dalam konstruksi kepribadian seseorang sangat berpengaruh dalam cara berfikir, bersikap, bereaksi, dan berperilaku individu.

Sosial ekonomi

Telah disinggung sebelumnya bahwa salah satu lingkungan yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial dapat menyangkut sosial budaya dan sosial ekonomi.

Kebudayaan

Merupakan ekspresi jiwa terwujud dalam cara-cara hidup dan berpikir, pergaulan hidup, seni kesusastraan, agama, rekreasi dan hiburan.

3. Faktor-Faktor Lain

Susunan Saraf Pusat

Memegang peranan penting karena merupakan sarana untuk memindahkan energi yang berasal dari stimulus melalui neuron ke system saraf tepi yang setrusnya akan berubah menjadi perilaku.

Persepsi

Merupakan proses diterimanya rangsangan melalui panca indera yang didahului oleh perhatian (attention) sehingga individu sadar tentang sesuatu yang ada didalam maupun diluar dirinya.

Emosi

Emosi adalah manifestasi perasaan atau efek karena disertai banyak komponen fisiologik, biasanya berlangsung tidak lama.

Green (1980) berpendapat lain tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, yakni:

Faktor lain mencakup pengetahuan dan sikap seseorang terhadap kesehatan tradisi dan kepercayaan seseorang terhadap hal-hal yang terkait dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut seseorang tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan sebagainya.

Faktor pemungkin (enabling factors)

Faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat, termasuk juga fasilitas pelayanan kesehatan. Hal ini sesuai dengan teori Azwar (1995), bahwa berbagai bentuk media massa seperti : radio, televisi, majalah dan penyuluhan mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan seseorang. Sehingga semakin banyak menerima informasi dari berbagai sumber maka akan meningkatkan pengetahuan seseorang sehingga berperilaku ke arah yang baik.

Faktor penguat (reinforcing factors)

Faktor ini meliputi sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama termasuk juga disini undang-undang, peraturan-peraturan baik dari pusat atau pemerintah daerah yang terkait dengan kesehatan menurut Novita (2011).

Nama : Bianda Elfareza

NIM : 171910015

Kelas : IK-7B

Mata Kuliah : Profesional Image

Tugas Pertemuan minggu ini :

1. Mengapa kita harus mempelajari perilaku manusia ? Jelaskan menurut pendapat Anda sendiri !
2. Buat resume dari materi yang telah diberikan, maksimal 2 lembar.

Jawaban

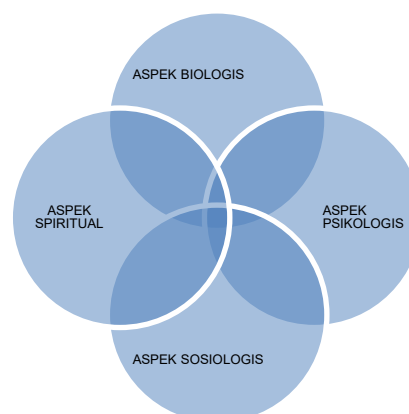
1. Menurut saya, penting bagi kita untuk mempelajari perilaku manusia. Hal itu bertujuan untuk memahami bagaimana seseorang dapat merasakan, berpikir, dan bertindak mengenai suatu hal. Selain itu, mempelajari ini juga memiliki banyak kegunaan yang dapat diaplikasikan dalam berbagai sektor kehidupan, salah satunya guna memahami. Dari situ, dengan mempelajari perilaku manusia ini bertujuan untuk memberikan alternatif bagi seseorang dalam menjalani kehidupan.

Adapun beberapa manfaat seperti dibawah ini, sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kemampuan dalam Berkomunikasi.
 2. Belajar untuk Mengelola Stress yang Baik.
 3. Belajar untuk Mengelola Stress yang Baik.
 4. Memiliki Ilmu yang Bermanfaat Bagi Orang Lain.
 5. Meningkatkan Kemampuan Ingatan.
2. Resume Materi :

Prilaku Manusia

A. Kompleksitas Perilaku Manusia



1. Perilaku manusia bersifat kompleks.
2. Perilaku manusia dapat terjadi karena berbagai sebab dan terarah pada berbagai tujuan.
3. Perilaku manusia tidak terlepas dari keberadaan dirinya sebagai makhluk biologis, makhluk individu, makhluk sosial, makhluk religius, dst.

B. Taksonomi Perilaku Manusia

Perilaku manusia merupakan segala sesuatu yang diperbuat atau dikerjakan oleh manusia, yang merupakan kompleks dari gejala-gejala jiwa

Gejala-gejala jiwa manusia yaitu :

1. Kognisi : -Perhatian, Pengamatan, Tanggapan, Imajinasi, Ingatan, Pikiran, Intuisi.
2. Afeksi : -Perasaan, Emosi
3. Konasi : -Refleksi, Instink, Otomastisme, Kemauan/Motif, Hasrat, Minat, Nafsu.

C. Perilaku Manusia Ditinjau dari Asalnya

1. *Native behavior*

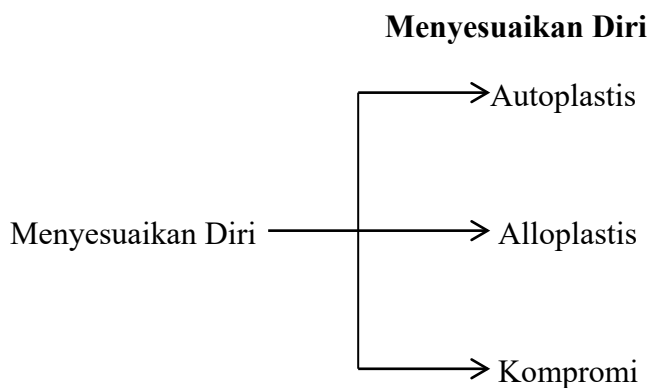
Native behavior merupakan perilaku bawaan, bukan merupakan hasil belajar. Perilaku semacam ini sering juga disebut insting.

2. *Acquired behavior*

Acquired behavior adalah perilaku yang terbentuk sebagai hasil belajar. Perilaku ini terbentuk karena individu berinteraksi dengan lingkungannya, baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan social.

D. Perilaku Manusia Dalam Hubungannya Dengan Lingkungan

1. Individu menggunakan lingkungan
2. Individu menentang lingkungan
3. Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup :
 - a. mengubah dirinya (*autoplastis*)
 - b. mengubah lingkungan (*alloplastis*)



- A. Autoplastis, yaitu proses perubahan seseorang individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

- B. Alloplastis yaitu proses perubahan lingkungan yang dirubah oleh seseorang atau kelompok individu.
- C. Kompromi yaitu suatu kesepakatan yang timbul antara dua belah pihak yang berselisih.

E. Teori Tentang Determinan Perilaku

1. Teori LAWRENCE GREEN

$$B = f(PF, EF, RF)$$

B : behavior
 f : function
 PF : predisposing factors
 EF : enabling factors
 RF : reinforcing factors

- *Behavior* : perilaku
- *Predisposing Factors* : faktor-faktor predisposisi yg terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai (value).
- *Enabling Factors* : faktor-faktor yg memungkinkan yg terwujud dalam, fasilitas, lingkungan.
- *Reinforcing Factors* : faktor-faktor pendorong terjadinya perilaku.

Green mencoba menganalisis perilaku manusia dimulai dari tingkat kesehatan. Bahwa kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behavior causes*).

Faktor perilaku ditentukan atau dibentuk oleh :

- a. Faktor predisposisi (*predisposing factor*)
- b. Faktor pendukung (*enabling factor*)
- c. Faktor pendorong (*reinforcing factor*)

2. Teori Snehandu B.KAR

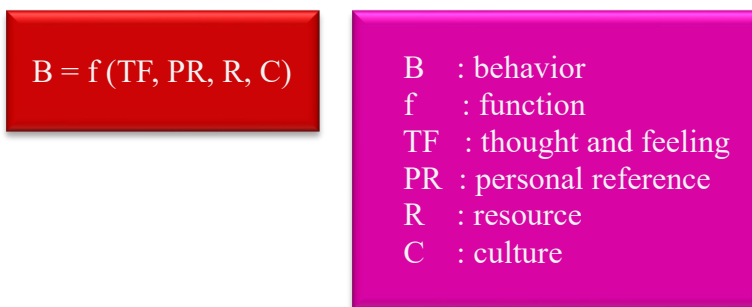
$$B = f(BI, SS, AL, PA, AS)$$

B : behavior
 f : function
 BI : behavior intention
 SS : social support
 AI : accessibiliy of information
 PA : personal autonomy
 AS : action situation

Mengadopsi perilaku baru didalam diri orang tersebut terjadi proses berurutan yakni :

1. Kesadaran (*awareness*)
 - Dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (*objek*)
2. Tertarik (*interest*)
 - Dimana orang mulai tertarik pada stimulus
3. Evaluasi (*evaluation*)
 - Menimbang-nimbang terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.
4. Mencoba (*trial*)
 - Dimana orang telah mulai mencoba perilaku baru.
5. Menerima (*Adoption*)
 - Dimana subyek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus

3. Teori WHO



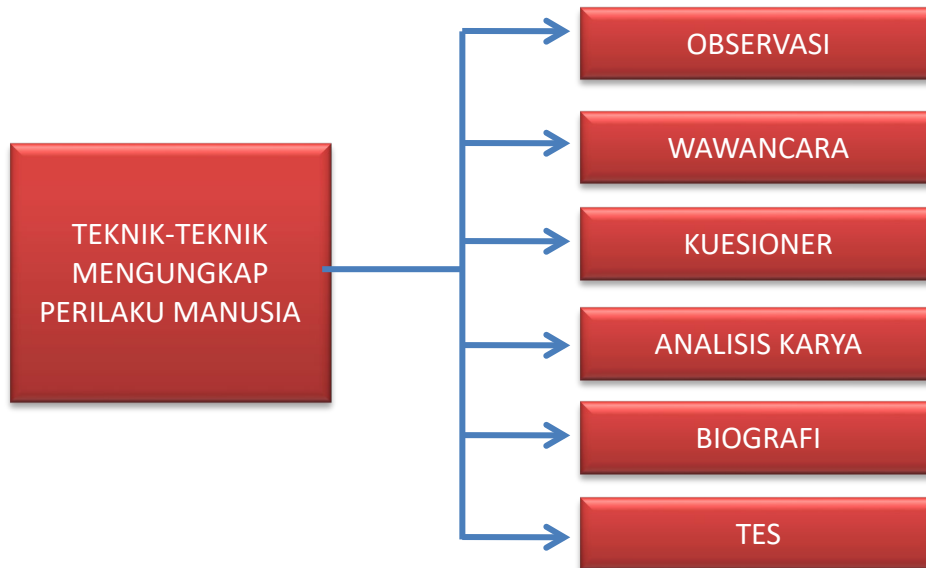
- *Behavior* : perilaku
- *Thought and Feeling* : apa yang dipikirkan dan dirasakan
- *Personal Reference* : orang-orang tertentu yg dijadikan panutan
- *Resources* : sumber dana yg dibutuhkan
- *Culture* : kebudayaan masyarakat sekitar

F. Teori Tentang Perubahan Prilaku

1. Teori Stimulus Organisme : Perilaku terbentuk sbg respon terhadap perangsang tertentu oleh karena itu perilaku dapat berubah jika terdapat perangsang yang intensitasnya melebihi perangsang sebelumnya.
2. Teori Festinger (Dissonance Theory) Perilaku seseorang dapat berubah jika pada dirinya terjadi ketidak seimbangan psikologis. Ketidak seimbangan mendorong ybs untuk kembali ke keadaan seimbang atau tenang secara psikologis. Dan hal ini bisa dicapai dengan melakukan perubahan perilaku.
3. Teori Fungsi :
 - a. Perilaku manusia berhubungan dg kebutuhannya.
 - b. Perilaku memiliki fungsi instrumental, artinya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan.
 - c. Perilaku berfungsi sbg pertahanan diri dalam menghadapi lingkungan.

- d. Perilaku berfungsi untuk menyesuaikan diri terhadap apa yang terjadi.
- e. Perilaku merupakan perwujudan/ekspresi diri

G. Teknik-Teknik Mengungkap Perilaku Manusia



Resume K9, perilaku manusia, dan teori Lawrence Green

Nama : Cyntia Anastasya Anggraini

NIM : 17191035

Kelas : IK7B

Jurusan : Ilmu Komunikasi

MK : Professional Image

1. Mengapa kita harus mempelajari perilaku manusia ? Jelaskan menurut pendapat Anda sendiri !
 2. Buat resume dari materi yang telah diberikan, maksimal 2 lembar.
 3. Jelaskan Teori Lawrence Green!
-

1. Kita adalah manusia, adalah seorang individu yang lahir dalam masyarakat, dan merupakan makhluk sosial yang memerlukan interaksi dan koneksi dengan orang lain dalam hidup. Karena satu individu berbeda dengan individu lainnya, maka kita mesti memahami dasar perilaku manusia agar kita dapat mengerti dan memahami dalam berkomunikasi dengan satu sama lain. Mengapa seseorang bersikap demikian, ditarik dari asal biologis, biografis, spiritual, genetik dan faktor-faktor eksternal—semua ini membantu kita memahami manusia dan perilakunya. Dalam praktiknya, hal ini mempermudah kita dalam berkomunikasi dengan efektif dengan mengamati dan memahami perilaku seseorang. Baik itu dalam setting keluarga, bermasyarakat, pendidikan, pekerjaan, dan lain-lain.
2. Resume:
 - a. 4 aspek perilaku manusia: biologis, spiritual, psikologis, sosiologis. Perilaku manusia bersifat kompleks dan terjadi karena berbagai sebab.
 - b. Perilaku manusia merupakan segala sesuatu yang diperbuat atau dikerjakan oleh manusia, yang merupakan kompleks dari gejala-gejala jiwa.

- c. Gejala jiwa: kognisi (perhatian, pengamatan, tanggapan, imajinasi, ingatan, pikiran, intuisi); afeksi (perasaan, emosi); dan konasi (refleks, insting, otomatisme, kemauan/motif, hasrat, minat, nafsu).
 - d. Perilaku manusia ditinjau dari asal: native behaviour (perilaku bawaan), acquired behavior (terbentuk karena belajar).
 - e. Individu menggunakan, menentang, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan (autplastis dan alloplastis).
 - f. Lawrence Green menganalisis perilaku dari tingkat kesehatan. Menurutnya perilaku dibentuk 3 faktor: predisposisi, pendukung, pendukung.
 - g. Menurut Rogers, perilaku baru terjadi dalam proses berikut: kesadaran, tertarik, evaluasi, mencoba, menerima.
 - h. Menurut WHO, yang menyebabkan seseorang berperilaku tertentu adalah: pemikiran dan perasaan, tokoh penting sebagai panutan, sumber daya, dan kebiasaan.
 - i. Teori tentang perubahan perilaku: stimulus organisme, teori disonansi, dan teori fungsi.
 - j. Teknik-teknik untuk mengungkap perilaku manusia adalah dengan: observasi, wawancara, kuesioner, analisis karya, biografi, dan tes.
3. Menurut Lawrence Green, perilaku ditentukan oleh 3 faktor utama:
- a. Faktor predisposisi (predisposing factor)

Faktor-faktor ini mencakup, pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, dan sebagainya.
 - b. Faktor pendukung (enabling factor)

Faktor-faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat, misalnya air bersih, tempat pembuangan sampah dan tinja, tersedianya makanan yang bergizi, dan sebagainya. Termasuk fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit, poliklinik, posyandu, polindes, pos obat desa, dokter atau bidan praktek swasta (BPS), dan sebagainya.
 - c. Faktor pendorong (reinforcing factor)

Faktor-faktor ini meliputi faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat (tokoh), tokoh agama (tokoh), sikap dan perilaku para petugas, termasuk petugas kesehatan. Termasuk juga undang-undang, peraturan-peraturan baik dari pusat maupun pemerintah daerah yang terkait dengan kesehatan.

Secara matematis, determinan perilaku menurut Green itu dapat digambarkan sebagai berikut:

$$B = F (PF, EF, RF)$$

Keterangan:

B = Behavior

F = Fungsi

Pf = Predisposing factors

Ef = Enabling factors

Rf = Reinforcing factors

Disimpulkan bahwa perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, dan sebagainya dari orang atau masyarakat yang bersangkutan. Disamping itu, ketersediaan fasilitas, sikap, dan perilaku para petugas kesehatan terhadap kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku.

NAMA : DINA PUDJA LESTARI

NIM : 171910034

KELAS : IK7B

TUGAS PROFESIONAL IMAGE

1. Mengapa kita harus mempelajari perilaku manusia? Jelaskan menurut pendapat anda sendiri!

Jawab: Menurut saya, kita harus mempelajari perilaku manusia karena kita dapat mengetahui bagaimana dan mengapa manusia berperilaku seperti tersebut, kita juga bisa melihat dan mendeskripsikan sendiri tentang mengapa tingkah laku tersebut terjadi dan pada dasarnya manusia bisa mengendalikan dan menyesuaikan tingkah laku sesuai dengan situasi dan kondisi.

Setiap manusia memiliki sifat dan perilaku yang berbeda-beda maka dari itu kita perlu untuk memahami dan mempelajari setiap perilaku manusia, sebagai mana kita bisa memposisikan dan menyesuaikan diri kita terhadap orang lain. Perilaku manusia tersebut muncul dan terjadi karena ada faktor-faktor yang mempengaruhi manusia dan setiap manusia juga memiliki rasa empati, yang dimaksud adalah kita bisa memposisikan diri kita dan ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain, dan oleh karena itu perilaku manusia terjadi karena adanya rangsangan dalam diri manusia.

2. Membuat resume Maximal 2 lembar!

KOMPLEKSITAS PERILAKU MANUSIA

Kompleksitas perilaku manusia terdiri dari 3 aspek yang saling berkaitan dan berhubungan yaitu:

1. Aspek Biologis: segala sesuatu mengenai makhluk hidup dan aspek kehidupannya.
2. Aspek Spiritual: kemampuan individu untuk berada di luar pemahaman dirinya akan waktu dan tempat, serta untuk melihat kehidupan dari perspektif yang lebih luas dan objektif.
3. Aspek Psikologis: suatu faktor yang memengaruhi jati diri seseorang
4. Aspek Sosiologi: mempertimbangkan tata nilai budaya yang hidup dalam masyarakat.

Perilaku manusia bersifat kompleks. perilaku manusia dapat terjadi karena berbagai sebab dan terarah pada berbagai tujuan, perilaku manusia tidak terlepas dari keberadaan dirinya sebagai makhluk biologis, makhluk individu, makhluk sosial, makhluk religius, dst.

TAKSONOMI PERILAKU MANUSIA

Perilaku manusia merupakan segala sesuatu yang diperbuat atau dikerjakan oleh manusia, yang merupakan kompleks dari gejala-gejala jiwa.

Gejala-gejala jiwa manusia :

- Kognisi : keyakinan seseorang tentang sesuatu yang didapatkan dari proses berpikir tentang seseorang atau sesuatu
- Afeksi : sebuah bentuk dari rasa akan kasih sayang yang kemudian akan lebih dikenal sebagai sebuah status dari kejiwaan yang akan disebabkan dengan adanya pengaruh yang berasal dari luar diri seorang manusia
- Konasi : salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan tujuan.

PERILAKU MANUSIA DITINJAU DARI ASALNYA

1. *Native behavior*

Native behavior merupakan perilaku bawaan, bukan merupakan hasil belajar. Perilaku semacam ini sering juga disebut insting.

2. *Acquired behavior*

Acquired behavior adalah perilaku yang terbentuk sebagai hasil belajar. Perilaku ini terbentuk karena individu berinteraksi dengan lingkungannya, baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan sosial

PERILAKU MANUSIA DALAM HUBUNGANNYA DGN LINGKUNGAN

1. Individu menggunakan lingkungan
2. Individu menentang lingkungan
3. Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup :
 - a. mengubah dirinya (*autoplastis*)
 - b. mengubah lingkungan (*alloplastis*)

TEORI TENTANG PERUBAHAN PERILAKU

- Teori Stimulus Organisme
Perilaku terbentuk sbg respon terhadap perangsang tertentu oleh karena itu perilaku dapat berubah jika terdapat perangsang yang intensitasnya melebihi perangsang sebelumnya.
- Teori Festinger (Dissonance Theory)
Perilaku seseorang dapat berubah jika pada dirinya terjadi ketidak seimbangan psikologis.
- Teori Fungsi
Perilaku manusia berhubungan dg kebutuhannya, perilaku memiliki fungsi instrumental, artinya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan, perilaku berfungsi sbg pertahanan diri dalam menghadapi lingkungan.

TEKNIK-TEKNIK MENGUNGKAP PERILAKU MANUSIA

Teknik mengungkap perilaku manusia dibagi menjadi 6 bagian:

1. Wawancara
2. Observasi
3. Kuesioner
4. Analisis Karya
5. Biografi
6. Tes

Nama : Febrio Riski Andika

NIM :171910017

Kelas :IK7B

TUGAS

1. Mengapa kita harus mempelajari perilaku manusia ? Jelaskan menurut pendapat Anda sendiri !
2. Buat resume dari materi yang telah diberikan, maksimal 2 lembar

Jawaban :

1. Dengan kita memahami berbagai perilaku orang sesuai dengan tipe-tipe warnanya ini, memudahkan kita juga dalam berkomunikasi dengannya, bagaimana kita harus bersikap dengannya, agar sama-sama enak, dan tidak menimbulkan rasa baper, suntuk, badmood terhadap rekan kerja baik rekan kerja satu tim ataupun kepada atasan kita. Karena kadangkala kita pun pasti berselisih pendapat dengan mereka, dan kita melontarkan perkataan "Ih, atasan gue ngomongnya dalem banget deh. Sakit hati gue dengernya." Padahal bukan salah atasannya, mungkin kita yang belum tahu bagaimana seharusnya menyikapi atasan kita tersebut dari "warna" dominan yang ada di dalam dirinya.

2. RESUME

A. Perilaku manusia bersifat kompleks.

Perilaku manusia dapat terjadi karena berbagai sebab dan terarah pada berbagai tujuan.

Perilaku manusia tidak terlepas dari keberadaan dirinya sebagai makhluk biologis, makhluk individu, makhluk sosial, makhluk religius, dst.

B. Taksonomi Perilaku Manusia

Perilaku manusia merupakan segala sesuatu yang diperbuat atau dikerjakan oleh manusia, yang merupakan kompleks dari gejala-gejala jiwa.

Gejala-gejala jiwa manusia :

- Kognisi
 1. Perhatian
 2. Pengamatan
 3. Tanggapan
 4. Imajinasi
 5. Ingatan
 6. Pikiran
 7. Intuisi

- Afeksi
 1. Perasaan
 2. Eemosi

- Konasi
 1. Refleks

2. Instink
3. Otomatisme
4. Kemauan/Motif
5. Hasrat
6. Minat
7. Nafsu

C. Perilaku Manusia Ditinjau Dari Asalnya

1. Native behavior

Native behavior merupakan perilaku bawaan, bukan merupakan hasil belajar. Perilaku semacam ini sering juga disebut insting.

2. Acquired behavior

Acquired behavior adalah perilaku yang terbentuk sebagai hasil belajar. Perilaku ini terbentuk karena individu berinteraksi dengan lingkungannya, baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan social.

D. Perilaku Manusia dalam Hubungan dgn Lingkungannya

1. Individu menggunakan lingkungan
2. Individu menentang lingkungan
3. Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup :
 - a. mengubah dirinya (*autoplastis*)

b. mengubah lingkungan (*alloplastis*)

Teori Lawrence Green

Behavior : perilaku

Predisposing Factors : faktor-faktor predisposisi yg terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai (value).

Enabling Factors : faktor-faktor yg memungkinkan yg terwujud dalam, fasilitas, lingkungan.

Reinforcing Factors : faktor-faktor pendorong terjadinya perilaku.

Teori Lawrence Green 1980

- Green mencoba menganalisis perilaku manusia dimulai dari tingkat kesehatan.
- Bahwa kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behavior causes*).

Faktor perilaku ditentukan atau dibentuk oleh :

- Faktor predisposisi (*predisposing factor*)
- Faktor pendukung (*enabling factor*)
- Faktor pendorong (*reinforcing factor*)

Rogers 1974

Mengadopsi perilaku baru didalam diri orang tersebut terjadi proses berurutan yakni :

1. Kesadaran (*awareness*)

Dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (*objek*)

2. Tertarik (*interest*)

Dimana orang mulai tertarik pada stimulus

3. Evaluasi (*evaluation*)

Menimbang-nimbang terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.

4. Mencoba (*trial*)

Dimana orang telah mulai mencoba perilaku baru.

5. Menerima (*Adoption*)

Dimana subyek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus

Teori Tentang Perubahan Perilaku

1. *Teori Stimulus Organisme*

Perilaku terbentuk sbg respon terhadap perangsang tertentu oleh karena itu perilaku dapat berubah jika terdapat perangsang yang intensitasnya melebihi perangsang sebelumnya.

2. *Teori Festinger (Dissonance Theory)*

- Perilaku seseorang dapat berubah jika pada dirinya terjadi ketidak seimbangan psikologis.
- Ketidak seimbangan mendorong ybs untuk kembali ke keadaan seimbang atau tenang secara psikologis. Dan hal ini bisa dicapai dengan melakukan perubahan perilaku.

3. *Teori Fungsi*

- Perilaku manusia berhubungan dg kebutuhannya.
- Perilaku memiliki fungsi instrumental, artinya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan.
- Perilaku berfungsi sbg pertahanan diri dalam menghadapi lingkungan.
- Perilaku berfungsi untuk menyesuaikan diri terhadap apa yang terjadi.
- Perilaku merupakan perwujudan/ekspresi diri .

Nama	: Genoveva Refina Virgi Handianita
Kelas	: IK7B
NIM	: 171910010
Mata Kuliah	: Profesional Image
Fakultas	: Ilmu Komunikasi

Tugas Profesional Image

Jelaskan mengenai Teori Lawrence Green!

Penjelasannya sebagai berikut:

Teori Lawrence Green (Teori Green)

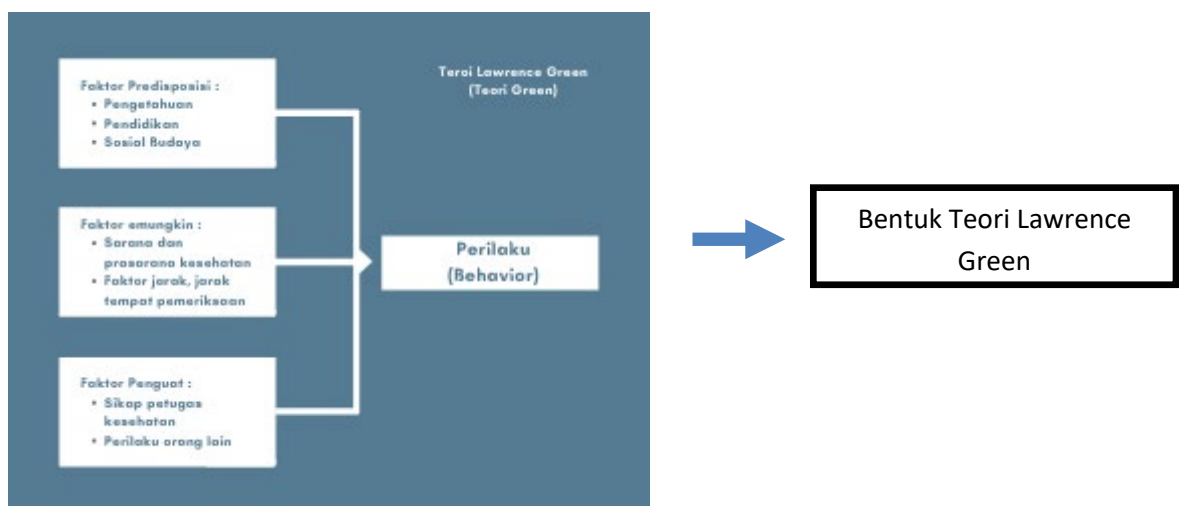
Menurut Notoatmodjo (2003), perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas yakni berjalan, berbicara, menangis, tertawa, kuliah, belajar, dan sebagainya. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas baik diamati langsung maupun tidak diamatai langsung oleh pihak lain.

Ketersediaan fasilitas, sikap dan perilaku petugas terhadap kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku. Lawrence Green (1993) dalam Notoatmodjo (2014) bahwa kesehatan seseorang maupun masyarakat dipengaruhi oleh faktor perilaku dan faktor diluar perilaku, selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau dibentuk dari tiga faktor :

1. Faktor Predisposisi (predisposing factors)
 - yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai - nilai dan sebagainya.
2. Faktor Pendukung (enabling factors)
 - yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedianya atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana dan prasarana.
3. Faktor Pendorong (reinforcing factors)
 - yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas yang meruapakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

Kegiatan ataupun aktivitas manusia yang dapat diamati langsung maupun tidak bisa diamati langsung oleh pihak luar, dalam hal ini perilaku adalah keyakinan mengenai tersedianya atau tidaknya kesempatan dan sumber yang diperlukan. Dalam Notoatmodjo (2014) menjelaskan bahwa semua orang menghadapi perilaku baru dalam diri orang tersebut terjadi proses berurutan yakni :

1. Kesadaran dimana orang tersebut menyadari dalam artian mengetahui terlebih dahulu terhadap struktur atau objek (Awareness).
2. Dimana orang atau seseorang mengalami adanya ketertarikan (Interest).
3. Menimbang baik dan buruknya stimulus tersebut (Evaluation).
4. Dimana orang telah mencoba perilaku baru (Trial).
5. Dimana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan terhadap stimulus (Adoption).



Hal yang terpenting dalam perilaku kesehatan adalah masalah pembentukan dan perubahan perilaku, perubahan perilaku merupakan tujuan dari pendidikan kesehatan atau penyuluhan kesehatan sebagai penunjang kesehatan lain. Perubahan yang dimaksud bukan hanya covert behavior tapi juga overt behavior. Berikut beberapa strategi memperoleh perubahan perilaku yakni :

- Menggunakan kekuasaan (dorongan), hal ini merubah perilaku dengan cara dipaksakan kepada sasaran sehingga orang tersebut mau melakukan perilaku yang

diharapkan. Contoh pemerintah memberlakukan phisycal distancing kepada seluruh masyarakat indonesia, mau tidak mau masyarakat harus mengikuti protokol yang dikeluarkan oleh pemerintah.

- Pemberian informasi, dengan adanya sebuah informasi tentang bagaimana cara mencapai hidup yang sehat, pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit dan sebagainya akan meningkatkan pengetahuan masyarakat.
- Diskusi partisipatif, cara satu ini merupakan pengembangan dari cara kedua dimana penyampaian informasi kesehatan bukan hanya garis lurus (searah) tetapi dilakukan secara partisipatif. Dengan begitu, masyarakat bukan hanya penerima yang pasif tapi juga ikut aktif berpartisipasi dalam diskusi tentang informasi yang disampaikan.

Mengapa adanya teori Lawrence Green, karena dirangkum dalam akronim Precede yakni predisposing, enabling dan reinforcing causes in educational daignosis dan evaluation. Precede ini adalah arahan dalam menganalisis, mendiagnosis dan evaluasi perilaku untuk intervensi pendidikan (promosi) kesehatan. Precede diartikan sebagai fase diagnosis masalah.

Nama	: Genoveva Refina Virgi Handianita
Kelas	: IK7B
NIM	: 171910010
Mata Kuliah	: Profesional Image
Fakultas	: Ilmu Komunikasi

Tugas Profesional Image

1. Mengapa kita harus mempelajari perilaku manusia? Jelaskan menurut pendapat Anda sendiri?

Jawaban:

Menurut saya, mengapa kita perlu mempelajari perilaku manusia karena dengan mempelajari perilaku, sifat dan psikologi manusia, kita dapat menjelaskan apa, bagaimana, dan mengapa seseorang berperilaku tertentu. Manusia mampu meramalkan atau memprediksikan apa, bagaimana, dan mengapa tingkah laku itu terjadi. Dan pada akhirnya manusia mampu mengendalikan tingkah lakunya sesuai dengan yang diharapkan. Contohnya saja dalam berorganisasi. Memahami perilaku yang terjadi dalam organisasi. Tujuan pertama mempelajari perilaku organisasi adalah untuk dapat memahami dan menjelaskan kejadian-kejadian yang terjadi dalam organisasi. Dengan demikian kita dapat mengembangkan cara berpikir tentang kejadian-kejadian di dalam lingkungan organisasi.

2. Buat resume dari materi yang telah di berikan maksimal 2 lembar!

Jawaban:

Pada materi kali ini kita membahas mengenai perilaku manusia. Disini dijelaskan bahwa adanya aspek-aspek dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia.

- Perilaku manusia bisa terjadi karena dorongan yang timbul dari diri manusia. Sementara dorongan merupakan sebuah usaha untuk bisa memenuhi kebutuhan yang ada dalam diri manusia tersebut sehingga mengartikan perilaku sebagai perwujudan dari kebutuhan manusia dan ada hubungan perilaku dengan sikap bagi masing masing individu. Perilaku masih bisa dikatakan wajar ketika terjadi penyesuaian diri yang nantinya harus diserasikan dengan peran manusia sebagai makhluk sosial, individu dan juga keTuhanan. Karakteristik perilaku sendiri dibagi menjadi dua yakni terbuka dan tertutup. Perilaku terbuka merupakan perilaku yang bisa diketahui orang banyak tanpa harus memakai alat bantu. Sedangkan perilaku tertutup merupakan perilaku yang hanya dapat dimengerti dengan cara menggunakan metode atau alat seperti berpikir, bermimpi, berkhayal, takut dan juga sedih. Perilaku manusia sendiri juga tidak terjadi secara sporadis atau timbul dan hilang dalam waktu tertentu, akan tetapi akan selalu ada kelangsungan kontinuitas antara satu perbuatan dengan perbuatan lainnya. Sedangkan untuk jenis perilaku manusia dalam psikologi ada beberapa macam yang akan kami jelaskan berikut ini.

Adapun kompleksitas perilaku manusia adalah:

- 1) Aspek biologi
- 2) Aspek Spriritul
- 3) Aspek Psikologis
- 4) Aspek Sosiologis

Taksonomi perilaku manusia:

- Perilaku manusia merupakan segala sesuatu yang diperbuat atau dikerjakan oleh manusia, yang merupakan kompleks dari gejala-gejala jiwa.
- Gejala-gejala jiwa manusia :
 - Kognisi
 - Afeksi
 - Konasi

Perilaku manusia ditinjau dari asalnya:

1. Native behavior

Native behavior merupakan perilaku bawaan, bukan merupakan hasil belajar. Perilaku semacam ini sering juga disebut insting.

2. Acquired behavior

Acquired behavior adalah perilaku yang terbentuk sebagai hasil belajar. Perilaku ini terbentuk karena individu berinteraksi dengan lingkungannya, baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan sosial

Adapun teori-teori yang membahas mengenai perilaku manusia tersebut. Salah satunya yakni Teori tentang Perubahan Perilaku. Penjelasan nya adalah sebagai berikut:

1. Teori Stimulus Organisme

Perilaku terbentuk sebagai respon terhadap perangsang tertentu oleh karena itu perilaku dapat berubah jika terdapat perangsang yang intensitasnya melebihi perangsang sebelumnya.

2. Teori Festinger (Dissonance Theory)

- ❖ Perilaku seseorang dapat berubah jika pada dirinya terjadi ketidak seimbangan psikologis.
- ❖ Ketidak seimbangan mendorong yang bersangkutan untuk kembali ke keadaan seimbang atau tenang secara psikologis. Dan hal ini bisa dicapai dengan melakukan perubahan perilaku.

3. Teori Fungsi

- ❖ Perilaku manusia berhubungan dengan kebutuhannya.
- ❖ Perilaku memiliki fungsi instrumental, artinya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan.
- ❖ Perilaku berfungsi sebagai pertahanan diri dalam menghadapi lingkungan.
- ❖ Perilaku berfungsi untuk menyesuaikan diri terhadap apa yang terjadi.
- ❖ Perilaku merupakan perwujudan atau ekspresi diri

NAMA : Ilham Pramana

NIM : 171910045

KELAS : IK7B

MERESUME : PERILAKU MANUSIA

Mengapa kita harus mempelajari perilaku manusia ? Jelaskan menurut pendapat Anda sendiri !

Menurut saya dengan kita memahami berbagai perilaku orang sesuai dengan tipe-tipe warnanya ini, memudahkan kita juga dalam berkomunikasi dengannya, bagaimana kita harus bersikap dengannya, agar sama-sama enak, dan tidak menimbulkan rasa baper, suntuk, badmood terhadap rekan kerja baik rekan kerja satu tim ataupun kepada atasan kita. Karena kadangkala kita pun pasti berselisih pendapat dengan mereka, dan kita melontarkan perkataan "Ih, atasan gue ngomongnya dalem banget deh. Sakit hati gue dengernya." Padahal bukan salah atasannya, mungkin kita yang belum tahu bagaimana seharusnya menyikapi atasan kita tersebut dari "warna" dominan yang ada di dalam dirinya.

A. KOMPLEKSITAS PERILAKU MANUSIA

- **Aspek Biologis**

Biologis merupakan segala sesuatu mengenai makhluk hidup dan aspek kehidupannya. Contoh dari aspek biologis adalah perilaku hewan, rangsangan tumbuhan, pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, sel-sel makhluk hidup, dan lain sebagainya.

- **Aspek Spiritual**

Yaitu kemampuan individu untuk berada di luar pemahaman dirinya akan waktu dan tempat, serta untuk melihat kehidupan dari perspektif yang lebih luas dan objektif.

- **Aspek Psikologis**

Menurut Kartono proses kehidupan psikis manusia selalu diikuti oleh ketiga aspek psikologis yaitu aspek kognitif, aspek emosional atau perasaan dan aspek kemauan atau hubungan interpersonal.

- **Aspek Sosiologis**

Sosiologis yaitu mempertimbangkan tata nilai budaya yang hidup dalam masyarakat. Aspek filosofis dan sosiologis, dalam penerapannya sangat memerlukan pengalaman dan pengetahuan yang luas serta kebijaksanaan yang mampu mengikuti nilai-nilai dalam masyarakat yang terabaikan.

B. TAKSONOMI PERILAKU MANUSIA

Perilaku manusia merupakan segala sesuatu yang diperbuat atau dikerjakan oleh manusia, yang merupakan kompleks dari gejala-gejala jiwa.

- **Gejala-gejala jiwa manusia :**

- a) **Kognisi**

Kognisi adalah keyakinan seseorang tentang sesuatu yang didapatkan dari proses berpikir tentang seseorang atau sesuatu. Proses yang dilakukan adalah memperoleh pengetahuan dan

memanipulasi pengetahuan melalui aktivitas mengingat, menganalisis, memahami, menilai, menalar, membayangkan dan berbahasa.

b) Afeksi

Afeksi adalah kasih sayang atau dikenal juga sebagai secara harfiah adalah semacam status kejiwaan yang disebabkan oleh pengaruh eksternal. Istilah ini dalam bahasa Inggris sering digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua orang yang lebih dari sekadar rasa simpati atau persahabatan.

c) Konasi

Konasi merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada suatu arah. Adapun tujuan kemauan adalah pelaksanaan suatu tujuan.

C. PERILAKU MANUSIA DITINJAU DARI ASALNYA

- **Native behavior**

Native behavior merupakan perilaku bawaan, bukan merupakan hasil belajar. Perilaku semacam ini sering juga disebut insting.

- **Acquired behavior**

Acquired behavior adalah perilaku yang terbentuk sebagai hasil belajar. Perilaku ini terbentuk karena individu berinteraksi dengan lingkungannya, baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

D. PERILAKU MANUSIA DALAM HUBUNGANNYA DENGAN LINGKUNGAN

- Individu menggunakan lingkungan
- Individu menentang lingkungan
- Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup :
 - a) mengubah dirinya (autoplastis)
 - b) mengubah lingkungan (alloplastis)

E. TEORI TENTANG DETERMINAN PERILAKU

- **Teori Lawrence Green (1980)**
 - a) Green mencoba menganalisis perilaku manusia dimulai dari tingkat kesehatan.
 - b) Bahwa kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yaitu faktor perilaku (behavior causes) dan faktor diluar perilaku (non behavior causes).
- **Faktor perilaku ditentukan atau dibentuk oleh :**
 - a) Faktor predisposisi (predisposing factor)
 - b) Faktor pendukung (enabling factor)
 - c) Faktor pendorong (reinforcing factor)

F. TEORI TENTANG PERUBAHAN PERILAKU

- **Teori Stimulus Organisme**

Perilaku terbentuk sbg respon terhadap perangsang tertentu oleh karena itu perilaku dapat berubah jika terdapat perangsang yang intensitasnya melebihi perangsang sebelumnya.

- **Teori Festinger (Dissonance Theory)**

- a) Perilaku seseorang dapat berubah jika pada dirinya terjadi ketidak seimbangan psikologis.
- b) Ketidak seimbangan mendorong ybs untuk kembali ke keadaan seimbang atau tenang secara psikologis. Dan hal ini bisa dicapai dengan melakukan perubahan perilaku.

- **Teori Fungsi**

- a) Perilaku manusia berhubungan dg kebutuhannya.
- b) Perilaku memiliki fungsi instrumental, artinya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan.
- c) Perilaku berfungsi sbg pertahanan diri dalam menghadapi lingkungan.
- d) Perilaku berfungsi untuk menyesuaikan diri terhadap apa yang terjadi.
- e) Perilaku merupakan perwujudan/ekspresi diri.

TUGAS
PROFESIONAL IMAGE

NAMA : LEO HARI ULTARIAN

KELAS : IK7B

NIM : 171910019

SOAL

Tugas Pertemuan minggu ini :

1. Mengapa kita harus mempelajari perilaku manusia ? Jelaskan menurut pendapat Anda sendiri !
2. Buat resume dari materi yang telah diberikan, maksimal 2 lembar dan pengertian teori lawrence green

JAWABAN

1. Perilaku manusia adalah sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi, dan/atau genetika. Perilaku seseorang dikelompokkan ke dalam perilaku wajar, perilaku dapat diterima, perilaku aneh, dan perilaku menyimpang.

2. Resume materi K9 Perilaku Manusia

PERILAKU MANUSIA

Perilaku manusia adalah sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi, dan/atau genetika. Perilaku seseorang dikelompokkan ke dalam perilaku wajar, perilaku dapat diterima, perilaku aneh, dan perilaku menyimpang.

A. KOMPLEKSITAS PERILAKU MANUSIA

- ❖ Perilaku manusia bersifat kompleks.
- ❖ Perilaku manusia dapat terjadi karena berbagai sebab dan terarah pada berbagai tujuan.
- ❖ Perilaku manusia tidak terlepas dari keberadaan dirinya sebagai makhluk biologis, makhluk individu, makhluk sosial, makhluk religius, dst.

B. TAKSONOMI PERILAKU MANUSIA

- ❖ Perilaku manusia merupakan segala sesuatu yang diperbuat atau dikerjakan oleh manusia, yang merupakan kompleks dari gejala-gejala jiwa.
- ❖ Gejala-gejala jiwa manusia :
 - Kognisi
 - Afeksi
 - Konasi

C. PERILAKU MANUSIA DITINJAU DARI ASALNYA

1. *Native behavior*

Native behavior merupakan perilaku bawaan, bukan merupakan hasil belajar. Perilaku semacam ini sering juga disebut insting.

2. *Acquired behavior*

Acquired behavior adalah perilaku yang terbentuk sebagai hasil belajar. Perilaku ini terbentuk karena individu berinteraksi dengan lingkungannya, baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan social

D. PERILAKU MANUSIA DLM HUBUNGANNYA DGN LINGKUNGAN

1. Individu menggunakan lingkungan
2. Individu menentang lingkungan
3. Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup :
 - a. mengubah dirinya (*autoplastis*)
 - b. mengubah lingkungan (*alloplastis*)

Teori Lawrence Green

- ❖ *Behavior* : perilaku
- ❖ *Predisposing Factors* : faktor-faktor predisposisi yg terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai (value).
- ❖ *Enabling Factors* : faktor-faktor yg memungkinkan yg terwujud dalam, fasilitas, lingkungan.
- ❖ *Reinforcing Factors* : faktor-faktor pendorong terjadinya perilaku.

Green mencoba menganalisis perilaku manusia dimulai dari tingkat kesehatan.

Bahwa kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behavior causes*).

Faktor perilaku ditentukan atau dibentuk oleh :

- **Faktor predisposisi (*predisposing factor*)**
- **Faktor pendukung (*enabling factor*)**
- **Faktor pendorong (*reinforcing factor*)**

Ketersediaan fasilitas, sikap dan perilaku petugas terhadap kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku. Lawrence Green (1993) dalam Notoatmodjo (2014) bahwa kesehatan seseorang maupun masyarakat dipengaruhi oleh faktor perilaku dan faktor diluar perilaku, selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau dibentuk dari tiga faktor :

1. Faktor Predisposisi (*predisposing factors*) yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai - nilai dan sebagainya.
2. Faktor Pendukung (*enabling factors*) yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedianya atau tidak tersedianya fasilitas - fasilitas atau sarana dan prasarana.
3. Faktor Pendorong (*reinforcing factors*) yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

Kegiatan ataupun aktivitas manusia yang dapat diamati langsung maupun tidak bisa diamati langsung oleh pihak luar, dalam hal ini perilaku adalah keyakinan mengenai tersedianya atau tidaknya kesempatan dan sumber yang diperlukan. Dalam Notoatmodjo (2014) menjelaskan bahwa semua orang menghadapi perilaku baru dalam diri orang tersebut terjadi proses berurutan yakni :

1. Kesadaran dimana orang tersebut menyadari dalam artian mengetahui terlebih dahulu terhadap struktur atau objek (*Awareness*).
2. Dimana orang atau seseorang mengalami adanya ketertarikan (*Interest*).
3. Menimbang baik dan buruknya stimulus tersebut (*Evaluation*).
4. Dimana orang telah mencoba perilaku baru (*Trial*).
5. Dimana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan terhadap stimulus (*Adoption*).

Rogers (1974)

Mengadopsi perilaku baru didalam diri orang tersebut terjadi proses berurutan yakni :

1. Kesadaran (*awareness*)
 - Dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (*objek*)
2. Tertarik (*interest*)
 - Dimana orang mulai tertarik pada stimulus
3. Evaluasi (*evaluation*)
 - Menimbang-nimbang terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.
4. Mencoba (*trial*)
 - Dimana orang telah mulai mencoba perilaku baru.
5. Menerima (*Adoption*)
 - Dimana subyek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus

TEORI WHO (1984)

WHO menganalisis bahwa yang menyebabkan seseorang berperilaku tertentu adalah :

1) Pemikiran dan perasaan (*thoughts and feeling*), yaitu dalam bentuk pengetahuan, persepsi, sikap, kepercayaan dan penilaian seseorang terhadap objek (objek kesehatan).

(1) Pengetahuan

(2) Kepercayaan

(3) Sikap

2) Tokoh penting sebagai Panutan. Apabila seseorang itu penting untuknya, maka apa yang ia katakan atau perbuat cenderung untuk dicontoh.

3) Sumber-sumber daya (*resources*), mencakup fasilitas, uang, waktu, tenaga dan sebagainya.

4) Perilaku normal, kebiasaan, nilai-nilai dan penggunaan sumber-sumber didalam suatu masyarakat akan menghasilkan suatu pola hidup (*way of life*) yang pada umumnya disebut kebudayaan. (Notoatmodjo, 2003).

TEORI TENTANG PERUBAHAN PERILAKU

1. *Teori Stimulus Organisme*

Perilaku terbentuk sbg respon terhadap perangsang tertentu oleh karena itu perilaku dapat berubah jika terdapat perangsang yang intensitasnya melebihi perangsang sebelumnya.

2. *Teori Festinger (Dissonance Theory)*

Perilaku seseorang dapat berubah jika pada dirinya terjadi ketidak seimbangan psikologis.

Ketidak seimbangan mendorong ybs untuk kembali ke keadaan seimbang atau tenang secara psikologis. Dan hal ini bisa dicapai dengan melakukan perubahan perilaku.

3. *Teori Fungsi*

- ❖ Perilaku manusia berhubungan dg kebutuhannya.
- ❖ Perilaku memiliki fungsi instrumental, artinya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan.
- ❖ Perilaku berfungsi sbg pertahanan diri dalam menghadapi lingkungan.
- ❖ Perilaku berfungsi untuk menyesuaikan diri terhadap apa yang terjadi.
- ❖ Perilaku merupakan perwujudan/ekspresi diri .

Nama : Moch Novian Fahri

Nim : 19191006p

1. Karena dengan mempelajari perilaku manusia kita bisa mengetahui kompleksitas perilaku manusia baik dari segi aspek biologis, psikologis, sosiologis dan spiritual. Dan juga kita bisa memahami gejala-gejala jiwa manusia. Dengan mempelajari hal ini kita dapat menjelaskan apa, bagaimana, dan mengapa seseorang berperilaku tertentu. Manusia mampu meramalkan atau memprediksikan apa, bagaimana, dan mengapa tingkah laku itu terjadi. Dan pada akhirnya manusia mampu mengendalikan tingkah lakunya sesuai dengan yang diharapkan.
2. Perilaku manusia tidak terlepas dari keberadaan dirinya sebagai makhluk biologis, makhluk individu, makhluk sosial, makhluk religius, dst. Perilaku manusia merupakan segala sesuatu yang diperbuat atau dikerjakan oleh manusia, yang merupakan kompleks dari gejala-gejala jiwa.

Gejala-gejala jiwa manusia, sebagai berikut:

- a. Kognisi, meliputi : perhatian, pengamatan, tanggapan, imajinasi, ingatan, pikiran dan intuisi
- b. Afeksi, meliputi : perasaan dan emosi
- c. Konasi, meliputi : refleksi, instink, otomatisme, kemauan/motif, hasrat, minat dan nafsu

Perilaku manusia ditinjau dari asalnya ada dua, yaitu :

- a. ***Native behavior***
merupakan perilaku bawaan, bukan merupakan hasil belajar. Perilaku semacam ini sering juga disebut insting.
- b. ***Acquired behavior***

adalah perilaku yang terbentuk sebagai hasil belajar. Perilaku ini terbentuk karena individu berinteraksi dengan lingkungannya, baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan social

Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup :

- a. mengubah dirinya (*autoplastis*)
- b. mengubah lingkungan (*alloplastis*)

Lawrence green mengatakan bahwa kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behavior causes*). Faktor perilaku ditentukan atau dibentuk oleh :

- a. Faktor predisposisi (*predisposing factor*)
- b. Faktor pendukung (*enabling factor*)
- c. Faktor pendorong (*reinforcing factor*)

Rogers Mengadopsi perilaku baru didalam diri orang tersebut terjadi proses berurutan yakni :

- a. Kesadaran (*awareness*)

Dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek)

- b. Tertarik (*interest*)

Dimana orang mulai tertarik pada stimulus

- c. Evaluasi (*evaluation*)

Menimbang-nimbang terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.

- d. Mencoba (*trial*)

Dimana orang telah mulai mencoba perilaku baru.

e. Menerima (Adoption)

Dimana subyek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.

WHO menganalisis bahwa yang menyebabkan seseorang berperilaku tertentu adalah :

- a. Pemikiran dan perasaan (thoughts and feeling), yaitu dalam bentuk pengetahuan, persepsi, sikap, kepercayaan dan penilaian seseorang terhadap objek (objek kesehatan).
 - 1) Pengetahuan
 - 2) Kepercayaan
 - 3) Sikap
- b. Tokoh penting sebagai Panutan. Apabila seseorang itu penting untuknya, maka apa yang ia katakan atau perbuat cenderung untuk dicontoh.
- c. Sumber-sumber daya (resources), mencakup fasilitas, uang, waktu, tenaga dan sebagainya.
- d. Perilaku normal, kebiasaan, nilai-nilai dan penggunaan sumber-sumber didalam suatu masyarakat akan menghasilkan suatu pola hidup (way of life) yang pada umumnya disebut kebudayaan.

Nama : M. Ferdiansyah

Nim : 171910041

Kelas : lk7b

Mata kuliah : Profesional image

Jawaban

1. Kita perlu mempelajari sikap manusia dikarenakan manusia adalah makhluk sosial yang hidup saling berdampingan terkadang terjadi salah paham dan perdebatan serta konflik. Intinya tujuan mempelajari sikap manusia saling memahami dan mengerti maksud serta kondisi demi meminimalisir suatu miskomunikasi serta mispersepsi sehingga kehidupan menjadi lebih indah dan rukun.

2. Perilaku manusia merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Skinner (1938) perilaku merupakan hasil hubungan antara perangsang (stimulus) dan tanggapan dan respon (Notoatmojo, 2007). Dengan kata lain perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Respon ini dapat bersifat pasif (tanpa tindakan) : berfikir, berpendapat, bersikap) maupun aktif (bertindak).

Teori "S-O-R" atau Stimulus Organisme-Respon (Skinner, 1938, dalam Notoatmodjo, 2007,) membagi respon manusia terhadap stimulus menjadi dua, yaitu : Respondent respons atau reflexive respons, yaitu response yang ditimbulkan oleh stimulus tertentu misalnya, cahaya menyilaukan menyebabkan mata tertutup, gerak lutut bila lutut kena palu, menarik jari bila jari kena api dan sebagainya. Stimulus seperti ini disebut eliciting stimulation, tidak lain karena stimulus itu merangsang timbulnya respon-respon yang tetap. Respondent respons ini juga termasuk perilaku emosional misalnya mendengarkan berita gembira menjadi semangat, mendengar berita sedih menjadi sedih. Operant respon atau instrumental respons, yakni timbulnya respon diikuti oleh stimulus atau perangsang tertentu. Perangsang ini disebut reinforcing stimulation atau reinforcer (penguat). Hal ini dikarenakan perangsang itu memperkuat respon, misalnya seseorang staf mengerjakan pekerjaan dengan baik, (dari respon tugas yang telah diberikan sebelumnya) maka sebagai imbalannya staf tersebut mendapatkan reward atau hadiah. Maka petugas tadi akan lebih baik lagi ketika melaksanakan tugas berikutnya. Perilaku dapat diberi batasan sebagai suatu tanggapan individu terhadap rangsangan yang berasal dari dalam maupun luar diri individu tersebut. Secara garis besar bentuk perilaku ada dua macam, yaitu :

Perilaku pasif (respons internal), perilaku yang sifatnya masih tertutup, terjadi dalam diri individu dan tidak dapat diamati secara langsung. Perilaku ini sebatas sikap belum ada tindakan yang nyata. Contohnya : berpikir, berfantasi, berangan-angan, dll.

Perilaku aktif (respon eksternal), perilaku yang sifatnya terbuka. Perilaku aktif adalah perilaku yang dapat diamati langsung, berwujud tindakan yang nyata seperti mengerjakan soal, melakukan aktifitas dll.

Lawrence Green menjelaskan bahwa perilaku dilatarbelakangi oleh tiga faktor pokok yaitu :

Faktor predisposisi (predisposing factors), yaitu diantaranya pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, nilai, pengalaman dan sebagainya

Faktor yang mendukung (enabling factors), yaitu diantaranya ketersediaan sumber daya, fasilitas kesehatan, fasilitas transportasi, fasilitas pelayanan dan sebagainya

Faktor yang memperkuat atau mendorong (reinforcing factors), yaitu diantaranya sikap dan perilaku petugas, sikap tokoh masyarakat, kebijakan pemerintah dan sebagainya.

Domain Perilaku

Bloom, seorang ahli psikologi pendidikan (1908, dalam Notoatmodjo, 2007) membagi perilaku manusia ke dalam 3 domain (ranah/kawasan), yaitu kognitif (cognitive), afektif (affective) dan psikomotor (psychomotor). Dalam perkembangannya teori Bloom ini dimodifikasi untuk pengukuran hasil pendidikan kesehatan menjadi pengetahuan (knowledge), sikap (attitude) dan praktik (practice).

Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Dalam pengertian lain, pengetahuan adalah pelbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Misalnya ketika seseorang mencicipi masakan yang baru dikenalnya, ia akan mendapatkan pengetahuan tentang bentuk, rasadanaroma masakan tersebut.

Pengetahuan (Mahwati, 2011) "Apa yang diketahui oleh responden terkait dengan kesehatan." Misalnya tentang penyakit (penyebab, cara penularan, cara pencegahan), gizi, sanitasi, pelayanan kesehatan, dsb. Pengukuran pengetahuan bersifat "memory recall" (apa yang diingat oleh responden tentang pesan-pesan atau informasi kesehatan, bukan apa pendapat responden. Namun demikian apa yang diingat atau diketahui oleh responden sulit dibedakan dengan pendapat responden. Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbedabeda. Secara singkat didalam 6 tingkat pengetahuan, yakni :

Tahu (know) diartikan hanya sebagai recall memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu Memahami (comprehension) yaitu suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi secara benar. Aplikasi fapplication) yaitu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil. Analisis (analysis) yaitu suatu kemampuan untuk menjabarkan materi kedalam komponen-komponen. Sintesis (syntehesis) yaitu kemampuan untuk menilai terhadap suatu materi

Nama :Muthia Nabilah

NIM :171910032

Kelas :IK7B

TUGAS

1. Mengapa kita harus mempelajari perilaku manusia ? Jelaskan menurut pendapat Anda sendiri !
2. Buat resume dari materi yang telah diberikan, maksimal 2 lembar

Jawaban :

1. Dengan kita memahami berbagai perilaku orang sesuai dengan tipe-tipe warnanya ini, memudahkan kita juga dalam berkomunikasi dengannya, bagaimana kita harus bersikap dengannya, agar sama-sama enak, dan tidak menimbulkan rasa baper, suntuk, badmood terhadap rekan kerja baik rekan kerja satu tim ataupun kepada atasan kita. Karena kadangkala kita pun pasti berselisih pendapat dengan mereka, dan kita melontarkan perkataan "Ih, atasan gue ngomongnya dalem banget deh. Sakit hati gue dengernya." Padahal bukan salah atasannya, mungkin kita yang belum tahu bagaimana seharusnya menyikapi atasan kita tersebut dari "warna" dominan yang ada di dalam dirinya.

2. RESUME

A. Perilaku manusia bersifat kompleks.

Perilaku manusia dapat terjadi karena berbagai sebab dan terarah pada berbagai tujuan.

Perilaku manusia tidak terlepas dari keberadaan dirinya sebagai makhluk biologis, makhluk individu, makhluk sosial, makhluk religius, dst.

B. Taksonomi Perilaku Manusia

Perilaku manusia merupakan segala sesuatu yang diperbuat atau dikerjakan oleh manusia, yang merupakan kompleks dari gejala-gejala jiwa.

Gejala-gejala jiwa manusia :

- Kognisi
 1. Perhatian
 2. Pengamatan
 3. Tanggapan
 4. Imajinasi
 5. Ingatan
 6. Pikiran
 7. Intuisi

- Afeksi
 1. Perasaan
 2. Eemosi

- Konasi
 1. Refleks

2. Instink
3. Otomatisme
4. Kemauan/Motif
5. Hasrat
6. Minat
7. Nafsu

C. Perilaku Manusia Ditinjau Dari Asalnya

1. Native behavior

Native behavior merupakan perilaku bawaan, bukan merupakan hasil belajar. Perilaku semacam ini sering juga disebut insting.

2. Acquired behavior

Acquired behavior adalah perilaku yang terbentuk sebagai hasil belajar. Perilaku ini terbentuk karena individu berinteraksi dengan lingkungannya, baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan social.

D. Perilaku Manusia dalam Hubungan dgn Lingkungannya

1. Individu menggunakan lingkungan
2. Individu menentang lingkungan
3. Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup :
 - a. mengubah dirinya (*autoplastis*)

b. mengubah lingkungan (*alloplastis*)

Teori Lawrence Green

Behavior : perilaku

Predisposing Factors : faktor-faktor predisposisi yg terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai (value).

Enabling Factors : faktor-faktor yg memungkinkan yg terwujud dalam, fasilitas, lingkungan.

Reinforcing Factors : faktor-faktor pendorong terjadinya perilaku.

Teori Lawrence Green 1980

- Green mencoba menganalisis perilaku manusia dimulai dari tingkat kesehatan.
- Bahwa kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behavior causes*).

Faktor perilaku ditentukan atau dibentuk oleh :

- Faktor predisposisi (*predisposing factor*)
- Faktor pendukung (*enabling factor*)
- Faktor pendorong (*reinforcing factor*)

Rogers 1974

Mengadopsi perilaku baru didalam diri orang tersebut terjadi proses berurutan yakni :

1. Kesadaran (*awareness*)

Dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (*objek*)

2. Tertarik (*interest*)

Dimana orang mulai tertarik pada stimulus

3. Evaluasi (*evaluation*)

Menimbang-nimbang terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.

4. Mencoba (*trial*)

Dimana orang telah mulai mencoba perilaku baru.

5. Menerima (*Adoption*)

Dimana subyek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus

Teori Tentang Perubahan Perilaku

1. *Teori Stimulus Organisme*

Perilaku terbentuk sbg respon terhadap perangsang tertentu oleh karena itu perilaku dapat berubah jika terdapat perangsang yang intensitasnya melebihi perangsang sebelumnya.

2. *Teori Festinger (Dissonance Theory)*

- Perilaku seseorang dapat berubah jika pada dirinya terjadi ketidak seimbangan psikologis.
- Ketidak seimbangan mendorong ybs untuk kembali ke keadaan seimbang atau tenang secara psikologis. Dan hal ini bisa dicapai dengan melakukan perubahan perilaku.

3. *Teori Fungsi*

- Perilaku manusia berhubungan dg kebutuhannya.
- Perilaku memiliki fungsi instrumental, artinya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan.
- Perilaku berfungsi sbg pertahanan diri dalam menghadapi lingkungan.
- Perilaku berfungsi untuk menyesuaikan diri terhadap apa yang terjadi.
- Perilaku merupakan perwujudan/ekspresi diri .

Nama : puput karunia

Kelas : ik_7b

Jawaban

1. Mapel : professional image Ada yang mengatakan bahwa “sebaik-baiknya manusia merupakan seseorang yang bermanfaat bagi orang lain”. Nah, mempelajari psikologi dapat memberikan lo ilmu yang bermanfaat bagi orang lain lho! Misalnya, seperti memberi dukungan terhadap teman yang sedang galau akibat patah hati. Maka dari itu, ilmu psikologi dapat menjadikan lo orang yang bermanfaat bagi orang lain sob!

2. Perilaku manusia bersifat kompleks.

Perilaku manusia dapat terjadi karena berbagai sebab dan terarah pada berbagai tujuan.

Perilaku manusia tidak terlepas dari keberadaan dirinya sebagai makhluk biologis, makhluk individu, makhluk sosial, makhluk religius, dst

-Taksonomi perilaku manusia

Perilaku manusia merupakan segala sesuatu yang diperbuat atau dikerjakan oleh manusia, yang merupakan kompleks dari gejala-gejala jiwa.

Gejala-gejala jiwa manusia :

Kognisi ,Afeksi Konas

Perilaku manusia ditinjau asalnya ?

1..Native behavior

Native behavior merupakan perilaku bawaan, bukan merupakan hasil belajar. Perilaku semacam ini sering juga disebut insting.

2. Acquired behavior

Acquired behavior adalah perilaku yang terbentuk sebagai hasil belajar. Perilaku ini terbentuk karena individu berinteraksi dengan lingkungannya, baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan sosial

1. Individu menggunakan lingkungan
2. Individu menentang lingkungan
3. Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup :
 - a. mengubah dirinya (*autoplastis*)
 - b. mengubah lingkungan

Teori Lawrence Green (1980)

- Green mencoba menganalisis perilaku manusia dimulai dari tingkat kesehatan.
- Bahwa kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behavior causes*).

Faktor perilaku ditentukan atau dibentuk oleh :

- **Faktor predisposisi (*predisposing factor*)**
- **Faktor pendukung (*enabling factor*)**
- **Faktor pendorong (*reinforcing factor*)**

Rogers (1974)

Mengadopsi perilaku baru didalam diri orang tersebut terjadi proses berurutan yakni :

1. Kesadaran (*awareness*)

- Dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (*objek*)

2. Tertarik (*interest*)

- Dimana orang mulai tertarik pada stimulus

3. Evaluasi (*evaluation*)

- Menimbang-nimbang terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.

4. Mencoba (*trial*)

- Dimana orang telah mulai mencoba perilaku baru.

5. Menerima (*Adoption*)

- Dimana subyek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus

NAMA = RAIMUZA FASAI

KELAS = IK7B

NIM = 171910026

Mengapa kita harus mempelajari perilaku manusia ? Jelaskan menurut pendapat Anda sendiri !

Jawab =

Dengan kita memahami berbagai perilaku orang lain memudahkan kita juga dalam berkomunikasi dengannya, bagaimana kita harus bersikap dengannya, agar sama-sama enak, dan tidak menimbulkan rasa baper, suntuk, badmood terhadap rekan kerja baik rekan kerja satu tim ataupun kepada atasan kita. Karena kadangkala kita pun pasti berselisih pendapat dengan mereka, dan kita melontarkan perkataan "Ih, atasan gue ngomongnya dalem banget deh. Sakit hati gue dengernya." Padahal bukan salah atasannya, mungkin kita yang belum tahu bagaimana seharusnya menyikapi atasan kita tersebut dari sifat atau perilaku yang ada di dalam dirinya.

ETIKA PROFESI

ETIKA

- SIKAP ETIS SEBAGAI BAGIAN INTEGRAL DARI SIKAP HIDUP DALAM MENJALANKAN KEHIDUPAN SEBAGAI PENGEMBAN . BERKAITAN DENGAN ETIQ DAN ESTETIKA.
- ETIQ ADALAH ATURAN YAN MENGIKAT BAIK TERTULIS MAUPUN TIDAK TERTULIS
- ESTETIKA ADALAH KEINDAHAN ,KEPATUTAN DARI SUATU OBJEK

PROFESI

- PROFESI BERKAITAN DENGAN PEKERJAAN
- PROFESI MERUPAKAN SUATU JABATAN ATAU PEKERJAAN YANG MENUNTUT KEAHLIAN ATAU KETRAMPILAN.
- YANG BERARTI SUATU JABATAN TIDAK DIPEGANG OLEH SEMBARNG ORANG, MELAINKAN ORANG TERTENTU YANG MEMERLUKAN PERSIAPAN, PENDIDIKAN,PELATIHAN SESUAI DENGAN BIDANGNYA.

PEKERJAAN

- PEKERJAAN BERBEDA DENGAN PROFESI, NAMUN PROFESI SUDAH PASTI SEBUAH PEKERJAAN.
- MENURUT KAISER DALAM SUHRAWARDI(1994)
- ETIKA PROFESI MERUPAKAN SIKAP HIDUP BERUPA KEADILAN UNTUK MEMBERIKAN PELAYANAN PROFFESIONAL TERHADAP MASYARAKAT DENGAN TERTIB DAN AHLI SBG PELAYANAN DALAM RANGKA PELAKSANAA TUGAS BERUPA KEWAJIBAN TERHADAP MASYARAKAT.

SIKAP ETIS SEBAGAI BAGIAN INTEGRAL DARI SIKAP HIDUP DALAM MENJALANKAN KEHIDUPAN SEBAGAI PENGEMBAN PROFESI SERTA MEMPELAJARI, PENERARAPAN PRINSIP MORAL DASAR ATAU NORMA ETIS

- PENGERTIAN ETIKA(ETIMOLOGI) YG BERASAL DR BAHASA YUNANI 'ETHOS' BERARTI WATAK KESUSILAAN ATAU ADAT KEBIASAAN.
- ETIKA BERKAITAN DENGAN MORAL

- MORAL ATAU MORALITAS UNTUK PENILAIAN PERBUATAN YANG DILAKUKAN, SEDANGKAN ETIKA ADALAH PENGKAJIAN SISTEM NILAI – NILAI YANG BERLAKU

PRINSIP DASAR ETIKA PROFESI

1. TANGGUNG JAWAB
2. KEADILAN
3. PRINSIP KOMPETENSI
4. PRINSIP PRILAKU PROFESIONAL
5. PRINSIP KERAHASIAAN

KODE ETIK PROFESI

- KODE ETIK PROFESI ADALAH SISTEM NORMA, NILAI, ATURAN PROFESIONAL TERTULIS YANG SECARA TEGAS MENYATAKAN APA YANG BENAR DAN BAIK, PATUT DAN TIDAK PATUT BAGI PROFESIONAL.
- TUJUAN KODE ETIK; AGAR PROFESIONAL MEMBERI
- KAN JASA SEBAIK-BAIKNYA KEPADA PEMAKAI ATAU NASABAHNYA

FUNGSI KODE ETIK PROFESI

SUMARYONO(1995)MENGATAKAN 3 ALASAN. FUNGSI KODE ETIK =

1. SEBAGAI SARANA KONTROL
2. SEBAGAI PENCEGAH CAMPUR TANGAN PIHAK LAIN
3. SEBAGAI PENCEGAH KESALAH FAHAMAN DAN KONFLIK

ETIKA NORMATIF

ETIKA YANG MENGAJARKAN BERBAGAI SIKAP DAN POLA PRILAKU IDEAL YANG SEHARUSNYA DIMILIKI OLEH MANUSIA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI. ETIKA NORMATIF MEMBERIKAN PENILAIAN TENTANG NORMA SEBAGAI DASAR DAN KERANGKA TINDAKAN YANG AKAN DILAKUKAN.

NILAI

ADALAH;KONDISI ATAU KUALITAS SUATU BENDA ATAU SUATU KEGIATAN YANG MEMBUAT EKSISTENSINYA, PEMILIKNYA ATAU UPAYA MENERJARNYA MENJADI SESUATU YANG DIINGINKAN OLEH INDIVIDU-INDIVIDU MASYARAKAT.

NILAI TIDAK BERSIFAT SUBJEKTIF. KARENA TETAP MENGACU PADA KONTEKS SOSIAL.

TUGAS
PERTEMUAN KE 9



DISUSUN OLEH :

NAMA : RINDI PULUNG MAS
NIM : 171910021
Matkul : PROFESIONAL IMAGE

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG
TAHUN 2020

SOAL!

1. Mengapa kita harus mempelajari perilaku manusia ? Jelaskan menurut pendapat Anda sendiri !
2. Buat resume dari materi yang telah diberikan, maksimal 2 lembar.

JAWABAN!

1. Ilmu seperti ini mungkin terlihat *sepele*, terlihat tidak penting, dibandingkan dengan belajar ilmu-ilmu pengetahuan lainnya. Tapi kalau kita gali lebih dalam lagi, ilmu tentang memahami perilaku orang lain ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. agar tidak terjadi miskomunikasi yang berujung menjadi tidak efektifnya sebuah pekerjaan di dalam sebuah perusahaan.

2. **Resume materi PERILAKU MANUSIA**

Jenis perilaku manusia :

- Perilaku manusia bersifat kompleks.
- Perilaku manusia dapat terjadi karena berbagai sebab dan terarah pada berbagai tujuan.
- Perilaku manusia tidak terlepas dari keberadaan dirinya sebagai makhluk biologis, makhluk individu, makhluk sosial, makhluk religius.

Perilaku manusia ditinjau dari asalnya :

- Native behavior
Native behavior merupakan perilaku bawaan, bukan merupakan hasil belajar. Perilaku semacam ini sering juga disebut insting.
- Acquired behavior
Acquired behavior adalah perilaku yang terbentuk sebagai hasil belajar. Perilaku ini terbentuk karena individu berinteraksi dengan lingkungannya, baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan sosial

Perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan :

- Individu menggunakan lingkungan
- Individu menentang lingkungan
- Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup :
 - mengubah dirinya (autoplastis)
 - mengubah lingkungan (alloplastis)

teori lawrence green (1980)

Green mencoba menganalisis perilaku manusia dimulai dari tingkat kesehatan.

Bahwa kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behavior causes*).

Faktor perilaku ditentukan atau dibentuk oleh :

- **Faktor predisposisi (*predisposing factor*)**
- **Faktor pendukung (*enabling factor*)**
- **Faktor pendorong (*reinforcing factor*)**

Nama : Shara Aprilia Putri

NIM :171910036

Kelas :IK7B

TUGAS

1. Mengapa kita harus mempelajari perilaku manusia ? Jelaskan menurut pendapat Anda sendiri !
2. Buat resume dari materi yang telah diberikan, maksimal 2 lembar

Jawaban :

1. Secara simplenya karena karakter dan perilaku manusia itu tidaklah sama. Setiap karakter tentu beragam ada yang suka berinteraksi 1 sama lain dan ada juga yang suka berdiam diri. Begitu juga sifat dan perilaku manusia tidaklah sama dan punya cirri khas tersendiri. Untuk itulah kita harus mengenal dan memahami perilaku manusia agar tidak sembarang bersikap kepada orang lain.

2. RESUME

A. Perilaku manusia bersifat kompleks.

Perilaku manusia dapat terjadi karena berbagai sebab dan terarah pada berbagai tujuan.

Perilaku manusia tidak terlepas dari keberadaan dirinya sebagai makhluk biologis, makhluk individu, makhluk sosial, makhluk religius, dst.

B. Taksonomi Perilaku Manusia

Perilaku manusia merupakan segala sesuatu yang diperbuat atau dikerjakan oleh manusia, yang merupakan kompleks dari gejala-gejala jiwa.

Gejala-gejala jiwa manusia :

- Kognisi

1. Perhatian
2. Pengamatan
3. Tanggapan
4. Imajinasi
5. Ingatan
6. Pikiran
7. Intuisi

- Afeksi

1. Perasaan
2. Eemosi

- Konasi

1. Refleks
2. Istink
3. Otomatisme
4. Kemauan/Motif
5. Hasrat

6. Minat

7. Nafsu

C. Perilaku Manusia Ditinjau Dari Asalnya

1. *Native behavior*

Native behavior merupakan perilaku bawaan, bukan merupakan hasil belajar. Perilaku semacam ini sering juga disebut insting.

2. *Acquired behavior*

Acquired behavior adalah perilaku yang terbentuk sebagai hasil belajar. Perilaku ini terbentuk karena individu berinteraksi dengan lingkungannya, baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan social.

D. Perilaku Manusia dalam Hubungan dgn Lingkungannya

1. Individu menggunakan lingkungan
2. Individu menentang lingkungan
3. Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup :
 - a. mengubah dirinya (*autoplastis*)
 - b. mengubah lingkungan (*alloplastis*)

Behavior : perilaku

Predisposing Factors : faktor-faktor predisposisi yg terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai (value).

Enabling Factors : faktor-faktor yg memungkinkan yg terwujud dalam, fasilitas, lingkungan.

Reinforcing Factors : faktor-faktor pendorong terjadinya perilaku.

Teori Lawrence Green 1980

- Green mencoba menganalisis perilaku manusia dimulai dari tingkat kesehatan.
- Bahwa kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behavior causes*).

Faktor perilaku ditentukan atau dibentuk oleh :

- Faktor predisposisi (*predisposing factor*)
- Faktor pendukung (*enabling factor*)
- Faktor pendorong (*reinforcing factor*)

Rogers 1974

Mengadopsi perilaku baru didalam diri orang tersebut terjadi proses berurutan yakni :

1. Kesadaran (*awareness*)

Dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (*objek*)

2. Tertarik (*interest*)

Dimana orang mulai tertarik pada stimulus

3. Evaluasi (*evaluation*)

Menimbang-nimbang terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.

4. Mencoba (*trial*)

Dimana orang telah mulai mencoba perilaku baru.

5. Menerima (*Adoption*)

Dimana subyek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus

Teori Tentang Perubahan Perilaku

1. *Teori Stimulus Organisme*

Perilaku terbentuk sbg respon terhadap perangsang tertentu oleh karena itu perilaku dapat berubah jika terdapat perangsang yang intensitasnya melebihi perangsang sebelumnya.

2. *Teori Festinger (Dissonance Theory)*

- Perilaku seseorang dapat berubah jika pada dirinya terjadi ketidak seimbangan psikologis.
- Ketidak seimbangan mendorong ybs untuk kembali ke keadaan seimbang atau tenang secara psikologis. Dan hal ini bisa dicapai dengan melakukan perubahan perilaku.

3. Teori Fungsi

- Perilaku manusia berhubungan dg kebutuhannya.
- Perilaku memiliki fungsi instrumental, artinya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan.
- Perilaku berfungsi sbg pertahanan diri dalam menghadapi lingkungan.
- Perilaku berfungsi untuk menyesuaikan diri terhadap apa yang terjadi.
- Perilaku merupakan perwujudan/ekspresi diri .